



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN



**PENERJEMAHAN BUKU “DIVING IN INDONESIA: THE ULTIMATE
GUIDE TO THE WORLD’S BEST DIVE SPOTS” KARYA SARAH ANN**

WORMALD DI MARITIM MUDA NUSANTARA

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PUTRI RATNASARI

2108411035

**PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS
DAN PROFESIONAL**

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- a. Judul : Penerjemahan Buku “Diving in Indonesia: The Ultimate Guide to the World’s Best Dive Spots” Karya Sarah Ann Wormald di Maritim Muda Nusantara
- b. Penyusun
- 1) Nama : Putri Ratnasari
 - 2) NIM : 2108411035
- c. Jurusan : Administrasi Niaga
- d. Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional
- e. Waktu Pelaksanaan : 9 September – 31 Desember 2024
- f. Tempat Pelaksanaan : Maritim Muda Nusantara
STIE Indonesia Jakarta, Jl. Pratekan Kampus C No.9A,
Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Jakarta, 11 Desember 2024

Pembimbing PNJ

Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.
NIP 232022020119890315



Kaiser Akhir, S.I.K., M.Sc., M.B.A

Mengesahkan,

Kepala Program Studi BISPRO,



Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional di Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih kepada beberapa pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, baik selama pelaksanaan PKL maupun dalam proses penulisan laporan ini. Dukungan dan bimbingan yang diberikan sangat berarti dalam menyelesaikan tugas ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum., selaku Kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional,
2. Ibu Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahannya selama penyusunan laporan ini.
3. Seluruh staf Maritim Muda Nusantara dan Kristal Klear Dive, khususnya Bapak Ricky Soerapoetra dan Mas Abisha Joses, yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan dukungan selama penulis melaksanakan PKL.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan material.
5. Teman-teman Magang Kristal Klear Dive yang selalu saling membantu dan memberikan semangat kepada satu sama lain.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya dan menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di masa mendatang.

Depok, 20 Desember 2024

Putri Ratnasari

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kegiatan	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan	2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
1.4 Tujuan dan Manfaat	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Manfaat	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penerjemahan	5
2.1.1 Definisi Penerjemahan	5
2.1.2 Teknik Penerjemahan	5
2.1.3 Proses Penerjemahan	7
2.2 Buku Non fiksi	8
2.2.1 Teks Prosedur	9
2.2.2 Teks Deskriptif	9
2.2.3 Penerjemahan Buku Panduan (<i>Guide Book</i>)	10
2.3 Maritim Muda Nusantara	11
BAB III	12
HASIL PELAKSANAAN	12
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan	12
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan	12
3.3 Uraian Proses Penerjemahan	13
3.3.1 Proses Penerjemahan	13
3.3.2 Teknik Penerjemahan	15
3.3.3 Hasil Penerjemahan	17
3.4 Identifikasi Kendala dan Solusi Proses Penerjemahan	19
3.4.1 Kendala Pelaksanaan Tugas	19

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4.2	Solusi dari Kendala yang Dihadapi	20
BAB IV.....		22
PENUTUP.....		22
4.1	Kesimpulan.....	22
4.2	Saran	23
4.2.1	Saran bagi Mahasiswa	23
4.2.2	Saran bagi Maritim Muda Nusantara	23
4.2.3	Saran bagi Politeknik Negeri Jakarta	24
DAFTAR PUSTAKA.....		25
LAMPIRAN.....		26
1.	Surat Penerimaan Peserta Magang.....	26
2.	Hasil Terjemahan Buku “Diving in Indonesia”	27





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan memberikan mahasiswa pengalaman langsung di dunia kerja untuk mengasah keterampilan teknis, kemampuan beradaptasi, serta kompetensi komunikasi, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah yang relevan dengan kebutuhan industri. Kewajiban pelaksanaan PKL di Politeknik Negeri Jakarta sejalan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021 tentang Program Kampus Merdeka, yang mengatur pengakuan kredit semester untuk kegiatan magang. Bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, PKL menjadi sarana untuk menerapkan teori yang telah dipelajari, seperti keterampilan berkomunikasi dalam konteks bisnis, penerjemahan, dan bidang lainnya yang masih sejalan. Melalui magang di Maritim Muda Nusantara, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kegiatan industri, seperti penerjemahan buku, manajemen komunikasi bisnis, dan promosi sektor kemaritiman, yang mendukung kesiapan mahasiswa di dunia kerja profesional.

Maritim Muda Nusantara merupakan organisasi kemaritiman yang bergerak di berbagai bidang untuk mendukung perkembangan sektor maritim di Indonesia. Organisasi ini memiliki misi untuk mendorong peran generasi muda dalam pengelolaan dan promosi potensi kelautan dan perikanan Indonesia. Salah satu fokus utama Maritim Muda Nusantara adalah meningkatkan kesadaran global terhadap potensi besar yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara maritim, termasuk melalui sertifikasi *The Blue Economist*, promosi wisata bahari, dan berbagai kegiatan yang melibatkan mitra internasional. Dengan visi untuk menjadi platform inovatif di bidang kemaritiman, organisasi ini terus berkontribusi dalam mendukung keberlanjutan sektor maritim.

Keterlibatan penulis dalam Maritim Muda Nusantara sebagai lokasi PKL memiliki korelasi yang erat dengan tujuan program ini. Bidang International Marketing and Communication Officer (IMCO), sebagai divisi penempatan penulis, menawarkan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berbagai kegiatan yang sejalan dengan kompetensi yang ingin dikembangkan. Melalui keterlibatan dalam analisis strategi pemasaran, pengelolaan komunikasi, pembuatan konten, hingga penerjemahan buku bertema pariwisata bahari, penulis memperoleh pengalaman langsung yang relevan dengan teori yang telah dipelajari. Selain itu, fokus organisasi dalam mempromosikan pariwisata maritim Indonesia memberikan konteks yang kuat bagi penulis untuk memahami pentingnya komunikasi lintas budaya dan strategi promosi internasional, menjadikan Maritim Muda Nusantara sebagai tempat pelaksanaan PKL yang dapat memberikan banyak pengalaman menarik.

1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Penulis menjalani Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada sebuah organisasi kemaritiman bernama Maritim Muda Nusantara di bidang International Marketing and Communication Officer (IMCO). Kegiatan PKL dilakukan secara *hybrid*, dengan pola kerja bergantian: satu minggu *work from office* (WFO) dan satu minggu *work from home* (WFH). Selama proses PKL, penulis memperoleh pengalaman berharga dalam penerapan keterampilan komunikasi dan manajemen waktu. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, khususnya terkait komunikasi internal dengan staf organisasi. Koordinasi yang kurang efektif terkadang menyebabkan penulis kesulitan memahami arahan atau tugas yang diberikan. Selain itu, penugasan yang diterima sering kali tidak terstruktur atau terencana dengan baik, sehingga menimbulkan kebingungan dan memengaruhi efisiensi kerja. Meski demikian, penulis berusaha mengatasi tantangan ini dengan berkomunikasi aktif, meminta klarifikasi, dan menyusun prioritas kerja secara mandiri. Kendala-kendala ini menjadi pembelajaran penting bagi penulis dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang sebenarnya.

Ruang lingkup kegiatan pada bagian IMCO meliputi:

1. Melakukan analisis strategi pemasaran dan pasar yang relevan untuk sertifikasi *The Blue Economist*.
2. Memasarkan sertifikasi *The Blue Economist* dengan menggunakan strategi marketing yang telah ditetapkan, termasuk pembuatan konten promosi untuk media sosial.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Mengelola komunikasi internal dan eksternal organisasi, termasuk berinteraksi dengan klien dalam proses kerja sama.
4. Mengatur jadwal briefing harian atau rapat (meeting) antara founder dan peserta magang.
5. Menerjemahkan buku berjudul “Diving in Indonesia” yang ditulis oleh Sarah Ann Wormald.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Penulis menjalani program magang di Maritim Muda Nusantara, sebuah organisasi yang berfokus pada pengembangan sektor kemaritiman, selama periode 9 September hingga 31 Desember 2024. Kegiatan magang dilaksanakan di kantor yang berlokasi di STIE Indonesia Jakarta, Jl. Pratekan Kampus C No.9A, Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220. Selama magang, penulis memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam berbagai aktivitas organisasi yang berhubungan dengan promosi kemaritiman. Informasi lebih lanjut tentang organisasi ini dapat diakses melalui situs resmi mereka di <https://maritimuda.id>.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman langsung kepada penulis untuk memahami dan menganalisis strategi pemasaran serta potensi pasar yang relevan.
2. Melatih penulis dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran, termasuk memproduksi konten promosi kreatif untuk media sosial.
3. Mengasah keterampilan komunikasi penulis dalam mengelola hubungan dengan tim internal organisasi maupun mitra eksternal, termasuk berinteraksi dengan klien dalam proses negosiasi dan kerja sama.
4. Memberikan pengalaman dalam mengatur jadwal briefing harian atau rapat untuk memastikan koordinasi yang efisien.
5. Melatih penulis untuk menerjemahkan teks kompleks, dengan memperhatikan keakuratan informasi, sensitivitas budaya, dan keterbacaan pada bahasa sasaran.



1.4.2 Manfaat

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengasah kemampuan penulis dalam analisis strategi pemasaran yang lebih baik.
2. Meningkatkan keterampilan pemasaran digital, termasuk penguasaan alat, teknik, dan kreativitas penulis.
3. Membangun hubungan kerja yang efektif, memperluas jaringan profesional, dan meningkatkan kemampuan negosiasi serta presentasi di lingkungan bisnis.
4. Meningkatkan keterampilan mengelola waktu, menyusun prioritas, dan meningkatkan efisiensi dalam bekerja.
5. Memperkuat kemampuan memahami konteks budaya, dan menyampaikan pesan dengan akurasi serta kelancaran bahasa dalam menerjemahkan buku.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Maritim Muda Nusantara pada divisi International Marketing Communication Officer (IMCO) selama empat bulan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama proses magang, penulis menyadari bahwa komunikasi internal yang baik antara anggota tim dan staff sangat memengaruhi kelancaran pekerjaan. Melalui interaksi langsung maupun virtual, penulis belajar pentingnya koordinasi yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.
2. Keterlibatan penulis dalam berbagai proyek pemasaran, termasuk analisis strategi dan pembuatan konten promosi, memperkaya pemahaman tentang praktik komunikasi pemasaran yang efektif. Penulis juga mendapatkan wawasan tentang pentingnya kreativitas dan adaptasi strategi sesuai dengan kebutuhan pasar dalam mempromosikan suatu produk.
3. Melalui penerjemahan buku *Diving in Indonesia*, penulis berhasil mengembangkan keterampilan dalam menerjemahkan teks teknis yang kompleks, khususnya yang berkaitan dengan istilah penyelaman dan pariwisata. Proyek ini juga membantu penulis memahami pentingnya riset mendalam dan sensitivitas budaya dalam menghasilkan terjemahan yang akurat dan relevan.
4. Seluruh kegiatan magang memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengasah profesionalisme, termasuk manajemen waktu, penyelesaian masalah, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi tantangan di tempat kerja. Pengalaman ini juga meningkatkan rasa percaya diri penulis dalam mengelola proyek secara mandiri dan bekerja secara kolaboratif dalam tim.

Secara keseluruhan, magang di Maritim Muda Nusantara memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya relevan dengan bidang akademik, tetapi juga memperkuat keterampilan teknis dan interpersonal penulis sebagai persiapan untuk dunia kerja.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama menjalani magang di Maritim Muda Nusantara, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan untuk perusahaan, institusi pendidikan, dan mahasiswa yang akan mengikuti program magang.

4.2.1 Saran bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa yang akan menjalani magang disarankan untuk mempersiapkan diri dengan baik, khususnya dalam memahami bidang industri tempat mereka magang. Bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, penting untuk memperkuat kemampuan bahasa, terutama terkait istilah teknis yang mungkin digunakan.
2. Mengatur waktu dengan efektif selama magang sangat penting untuk memastikan semua tugas dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, komunikasi yang aktif dengan mentor atau supervisor dapat membantu dalam mengatasi kendala yang dihadapi selama program berlangsung.

4.2.2 Saran bagi Maritim Muda Nusantara

1. Organisasi disarankan untuk menyediakan panduan kerja yang lebih terstruktur bagi peserta magang, termasuk deskripsi tugas yang jelas dan alur kerja yang terencana. Hal ini dapat membantu peserta magang lebih cepat memahami tanggung jawab mereka.
2. Meningkatkan komunikasi internal, misalnya dengan memanfaatkan platform digital atau jadwal briefing yang konsisten, dapat membantu mengurangi kebingungan dan meningkatkan produktivitas kerja tim.
3. Maritim Muda Nusantara juga dapat mempertimbangkan untuk menyediakan sumber referensi tambahan, seperti glosarium atau dokumentasi terkait istilah teknis kemaritiman, untuk mendukung peserta yang baru mengenal bidang ini.



4.2.3 Saran bagi Politeknik Negeri Jakarta

1. Politeknik Negeri Jakarta disarankan untuk memperkuat dukungan akademik bagi mahasiswa yang akan menjalani magang, seperti menyediakan pelatihan khusus atau pembekalan pra-magang.
2. Institusi juga dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan koordinasi dengan mitra industri, termasuk memastikan bahwa program magang memberikan pengalaman yang relevan dan mendukung capaian pembelajaran mahasiswa.
3. Selain itu, kampus disarankan untuk menyediakan buku panduan terbaru sebagai pedoman dalam penyusunan laporan magang. Panduan ini sebaiknya mencakup format, struktur, dan konten yang diharapkan dalam laporan tersebut. Dengan adanya panduan yang terbaru, mahasiswa dapat lebih mudah memahami prosedur yang benar dan menyusun laporan magang sesuai dengan standar yang ditentukan.

Saran-saran tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, terutama dalam meningkatkan kualitas pengalaman magang dan mendukung pengembangan keterampilan mahasiswa untuk persiapan dunia kerja.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Eggs, S. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Pinter Publisher.
- Farisi, Z. A. (2011). *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gerot, L., & Wignell, P. (1994). *Making sense of functional grammar: An introductory workbook*. Queensland: Antipodean Educational Enterprises.
- Handiah, Johari, I., & Fitri, L. S. (2024). Kemampuan Menganalisis Buku Nonfiksi Melalui Media Scrapbook Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Tuwah Pande*.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks : Analisis fungsi struktur dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Universitas Autonomo Barcelona*.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Brussel: A Linguistic Theory Of Translation.
- Rachmawati, R. (2014). Aspek Linguistik dan Keberterimaan. *Madah*.
- Sulistyo, I. (2013). An Analysis Of Generic Structure Of Narrative Text Written By The Tenth Year Students Of SMA Yasiha Gubug. *Eternal*.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis Hingga Teori Hingga Praktek (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LAMPIRAN

1. Surat Penerimaan Peserta Magang



Maritim Muda Nusantara
Indonesian Maritime Youths

Jakarta, 5 September 2024

Nomor : 301/MMN/IX/2024
Lampiran : -
Hal : Penerimaan Mahasiswa Peserta Magang Mandiri Kampus Merdeka

LETTER OF ACCEPTANCE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Kaisar Akhir
Jabatan : Ketua Umum
Nama Perusahaan/ Organisasi : Perkumpulan Maritim Muda Nusantara

Selaku penanggungjawab Program Magang Mandiri Kampus Merdeka tahun 2024, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Ratnasari
Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Professional
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Jakarta

merupakan peserta program Magang Mandiri pada posisi *International Marketing and Communication Officer* di Perkumpulan Maritim Muda Nusantara dengan pelaksanaan pada 9 September - 31 Desember 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan sebagai kelengkapan syarat administrasi program Magang Mandiri 2024 dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Umum,



Kaisar Akhir

Head Office:
Indonesia Blue Economy Center (IBEC), Kampus C STIE Indonesia Jakarta
Jalan Pratekan No. 9A, Rawamangun, Jakarta 13220
Phone: +62 214-891-137, +62 823-7099-6119
admin@maritim Muda.id | www.maritim Muda.id

Kita Muda,
Wujudkan Poros
Maritim Dunia!

- Hak Cipta :**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 - Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



2. Hasil Terjemahan Buku “Diving in Indonesia”

EN	IN
Jakarta, Indonesia's Main Entry Point	Jakarta, Gerbang Utama Indonesia
<p>Jakarta, the capital city of Indonesia, is situated on the northwest coast of Java. The international airport, Soekarno-Hatta, is the largest in Indonesia and many travelers find themselves transiting here on their way to other parts of Indonesia. For those who are new to Asia, the culture shock can be startling. Jakarta is a city of enormous proportions. With an estimated population of 10.3 million in 2011, it is the most populous city in Southeast Asia. It has immediately apparent drawbacks. It is polluted, disorganized, subject to flooding, over-crowded, humid, chaotic and at times nothing short of bewildering. Despite this, it is a major up and coming city and if you have enough time to explore and ample patience there are luxurious shopping malls, five-star hotels, vibrant night life, a rich mix of cultures and a hip and cosmopolitan outlook. Jakarta is a city of contrasts where gleaming modern skyscrapers tower over shanty slums and where street food stalls trade for less than a dollar a dish outside of the city's most decadent restaurants. Depending on how long you are here for (and how brave you are) you can choose to embrace the city or steer clear of it!</p>	<p>Jakarta, ibu kota Indonesia, terletak di pesisir barat laut Pulau Jawa. Bandara internasional Soekarno-Hatta merupakan bandara terbesar di Indonesia dan sering menjadi titik transit bagi wisatawan untuk menuju ke berbagai destinasi di Indonesia. Bagi mereka yang baru pertama kali ke Asia, budaya setempat bisa sangat mengejutkan. Jakarta adalah kota yang sangat besar, dengan perkiraan populasi mencapai 10,3 juta jiwa pada tahun 2011, menjadikannya kota terpadat di Asia Tenggara. Kota ini memiliki kekurangan yang langsung terlihat. Berpolusi, tidak teratur, rentan banjir, terlalu padat, lembab, kacau, dan terkadang membingungkan. Meski begitu, kota ini merupakan kota besar yang sedang naik daun dan jika Anda memiliki cukup waktu untuk menjelajah dan kesabaran yang tinggi, terdapat pusat perbelanjaan mewah, hotel bintang lima, kehidupan malam yang semarak, perpaduan budaya yang kaya, serta gaya hidup yang trendi dan kosmopolitan. Jakarta adalah kota yang kontras, di mana gedung-gedung pencakar langit modern menjulang tinggi di atas pemukiman kumuh, dan warung makanan pinggir jalan yang menjual makanan dengan harga kurang dari satu dolar per porsi berdiri di luar restoran-restoran mewah di kota ini. Tergantung berapa lama Anda berada di sini (dan seberapa berani Anda), Anda bisa memilih untuk menikmati kota ini atau menghindarinya!</p>
<p>On arrival at Soekano-Hatta airport there is a USD 35 Visa on Arrival fee (unless traveling from an except country, if you do not have cash, you will be escorted to an ATM.</p>	<p>Setibanya di Bandara Soekarno-Hatta, terdapat biaya Visa on Arrival (VoA) sebesar USD 35 (kecuali jika Anda datang dari negara yang tidak termasuk dalam kategori ini). Jika Anda tidak</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	memiliki uang tunai, Anda akan diarahkan ke ATM.
For overnight layovers there are some reasonable airport hotels. The FM7 Resort Hotel (www.fm7hotel.com); Reservations +62 (0) 2155912525) and the Sheraton Bandara Hotel (www.sheraton.com/bandara); Reservations +62 (0) 215597777) both offer shuttle buses to and from the airport. For those staying longer than 12 hours, the city can be explored relatively easily but allow plenty of time for traffic jams and unexpected delays, especially in the rainy season! The airport has three terminals: T1 for domestic flights, T2 for international and 13 (the new est and most pleasant) for low-cost carriers.	Untuk transit semalam, terdapat beberapa hotel bandara yang dapat digunakan. FM7 Resort Hotel (www.fm7hotel.com ; Reservasi +62 (0) 2155912525) dan Sheraton Bandara Hotel (www.sheraton.com/bandara ; Reservasi +62 (0) 215597777), keduanya menyediakan layanan bus antar-jemput ke dan dari bandara. Bagi mereka yang singgah lebih dari 12 jam, kota ini dapat dijelajahi dengan cukup mudah, tetapi pastikan untuk menyediakan waktu ekstra karena kemacetan dan kemungkinan keterlambatan, terutama di musim hujan! Bandara ini memiliki tiga terminal: T1 untuk penerbangan domestik, T2 untuk internasional, dan T3 (yang terbaru dan paling nyaman) untuk maskapai bertarif rendah.
Blue Bird Taxis are the most reputable and are found widely across the capital. From the airport to Merdeka Square in Central Jakarta it takes approximately one hour. Places of interest include the National Monument (Monas), Kota Batavia (the old Dutch colonial part of Jakarta), Istiqlal Mosque (the largest mosque in Southeast Asia) and for shopping lovers there is no shortage of malls. Try Grand Indonesia and Plaza Indonesia near the Welcome Monument or to really splash out Senayan City and Plaza Senayan.	Taksi Blue Bird adalah yang paling terpercaya dan mudah ditemukan di seluruh ibu kota. Dari bandara ke Lapangan Merdeka di Jakarta Pusat membutuhkan waktu sekitar satu jam. Tempat-tempat menarik yang dapat dikunjungi meliputi Monumen Nasional (Monas), Kota Batavia (bagian kota tua peninggalan kolonial Belanda), Masjid Istiqlal (masjid terbesar di Asia Tenggara), dan bagi para pecinta belanja, ada banyak sekali mal. Cobalah Grand Indonesia dan Plaza Indonesia di dekat Monumen Selamat Datang, atau jika ingin berbelanja lebih maksimal, kunjungi Senayan City dan Plaza Senayan.
If your layover is less than six hours, it's not worth venturing out and your best option is to stay either in the airport or check into a nearby hotel and make the most of the facilities.	Jika waktu transit Anda kurang dari enam jam, sebaiknya tidak berpergian keluar, dan pilihan terbaik adalah tetap di bandara atau menginap di hotel terdekat dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Diving Pulau Seribu A Small Island Chain Just to the North of Jakarta</p>	<p>Menyelam di Pulau Seribu Rangkaian Pulau Kecil di Utara Jakarta</p>
<p>Unlike what its name (Thousand Islands) suggests, there are only 110 islands in the Pulau Seribu archipelago, which stretches 45 kilometers north of Jakarta. By government decree, only 36 islands are designated for recreational use and of these only 11 have resorts and 2 are historic parks. Twenty-three of the islands are privately owned and the remainder are either uninhabited or support small fishing communities.</p>	<p>Tidak seperti namanya (Kepulauan Seribu), hanya ada 110 pulau di Kepulauan Seribu, yang membentang 45 kilometer di utara Jakarta. Berdasarkan keputusan pemerintah, hanya 36 pulau yang diperuntukkan untuk rekreasi. Dari jumlah tersebut, hanya 11 pulau yang memiliki resor, dan 2 pulau yang merupakan taman bersejarah. Dua puluh tiga pulau lainnya dimiliki secara pribadi, sementara sisanya tidak berpenghuni atau digunakan oleh komunitas nelayan kecil.</p>
<p>Historically, the islands were used by the Dutch as part of their defense of Jakarta and Onrust Island became a naval base in 1610 under the VOC. Today, it is protected as an historical site. Administratively, the Thousand Islands fall under the province of Jakarta. They are, in fact, the only regency of Jakarta with Pramuka Island being the capital.</p>	<p>Menurut sejarah, pulau-pulau ini digunakan oleh Belanda sebagai bagian dari pertahanan mereka atas Jakarta, dan Pulau Onrust menjadi pangkalan angkatan laut pada tahun 1610 di bawah VOC. Saat ini, pulau tersebut dilindungi sebagai tempat bersejarah. Secara administratif, Kepulauan Seribu termasuk dalam provinsi DKI Jakarta. Kepulauan ini merupakan satu-satunya kabupaten di Jakarta dengan Pulau Pramuka sebagai ibu kotanya.</p>
<p>The islands closest to Jakarta suffer from heavy pollution resulting from the poor living conditions of those resident on the coast of Jakarta and from industrial pollution and waste water from the city, But as you move progressively away from the Jakarta end of the archipelago, water clarity improves dramatically.</p>	<p>Pulau-pulau yang paling dekat dengan Jakarta mengalami pencemaran berat akibat kondisi kehidupan yang buruk dari penduduk di pesisir Jakarta serta polusi industri dan limbah dari kota. Namun, ketika Anda semakin menjauh dari Jakarta, kejernihan air di pulau-pulau tersebut akan meningkat secara signifikan.</p>
<p>The northern part of the Thousand Islands' chain is now a National Marine Park and there are numerous conservation projects in place there, including protected mangrove areas and a hawksbill turtle rehabilitation and breeding program on Pramuka Island.</p>	<p>Bagian utara Kepulauan Seribu kini menjadi Taman Nasional Laut, dengan berbagai proyek konservasi yang sedang berjalan, termasuk area hutan bakau yang dilindungi dan program rehabilitasi serta penangkaran penyu sisik di Pulau Pramuka.</p>
<p>The best time to visit the Thousand Islands is from May to September</p>	<p>Waktu terbaik untuk mengunjungi Kepulauan Seribu adalah dari bulan</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>during the dry season. From November to March, the rainy season results in even lower visibility and there can be large quantities of rubbish in the water as a result of run-off from Java. Heavy rainfall and stormy conditions also mean boat crossings are less comfortable.</p>	<p>Mei hingga September, saat musim kemarau. Dari November hingga Maret, musim hujan mengakibatkan jarak pandang yang lebih rendah dan mungkin terdapat banyak sampah di air akibat limpasan air dari Pulau Jawa. Curah hujan yang tinggi dan kondisi badai juga membuat perjalanan dengan kapal menjadi kurang nyaman.</p>
<p>Accommodation on the Thousand Islands is basic and may resorts appear shabby. If you are looking for luxury, take a longer trip and head down to Bali. Seasonally, there can be a lot of mosquitoes around the islands, so pack repellent.</p>	<p>Akomodasi di Kepulauan Seribu umumnya sederhana, dan beberapa resor terlihat kurang terawat. Jika Anda mencari kemewahan, sebaiknya lakukan perjalanan lebih jauh ke Bali. Secara musiman, mungkin ada banyak nyamuk di sekitar pulau ini, jadi bawalah obat anti-nyamuk.</p>
<p>PULAU SERIBU'S BEST DIVE SITES</p>	<p>LOKASI MENYELAM TERBAIK DI PULAU SERIBU</p>
<p>Looking out over the ocean from one of Pulau Seribu's many white sand beaches, it is hard to imagine that Jakarta is only a relatively short boat ride away. The islands are good for weekend escapes, and whilst the diving does not compare to that found in other parts of the archipelago there are a handful of reasonable sites with a mix of marine fishes and creatures. Pulau Seribu is worth a visit when you don't have the time to travel farther afield, and it is a practical option for those based in Jakarta who want to learn to dive before exploring some of Indonesia's better-known areas.</p>	<p>Memandang lautan dari salah satu pantai pasir putih di Pulau Seribu, sulit untuk membayangkan bahwa Jakarta hanya berjarak sekitar satu jam perjalanan dengan perahu. Pulau-pulau ini cocok untuk liburan akhir pekan, dan meskipun penyelamannya tidak sebanding dengan yang ditemukan di bagian lain nusantara, ada beberapa lokasi yang cukup baik dengan beragam ikan dan makhluk laut. Pulau Seribu layak dikunjungi jika Anda tidak punya waktu untuk bepergian lebih jauh, dan merupakan pilihan praktis bagi mereka yang tinggal di Jakarta dan ingin belajar menyelam sebelum mengeksplor daerah-daerah terkenal lainnya di Indonesia.</p>
<p>PAPA THEO WRECK</p>	<p>PAPA THEO WRECK</p>
<p>The Papa Theo wreck lies on a sandy slope to the east of Papa Theo Island at between 15 and 30 meters. The wreck was a small cargo ship that sank in 1981, and despite being under water in an area with currents for over 30 years it is still reasonably intact and now forms the base of a mini reef system. Visibility around the wreck is only around 5 meters on average and there</p>	<p>Papa Theo Wreck terletak di lereng berpasir di sebelah timur Pulau Papa Theo, dengan kedalaman antara 15 hingga 30 meter. Wreck ini adalah kapal kargo kecil yang tenggelam pada tahun 1981, dan meskipun berada di bawah air di daerah yang memiliki arus selama lebih dari 30 tahun, bangkai kapal ini masih cukup utuh dan kini membentuk dasar sistem terumbu</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>can be currents. To go round the entire wreck involves diving to just over 30 meters. It is therefore not a recommended site for inexperienced divers. Access to the site is by boat and the entry point is directly over the wreck If currents are running fast, then enter up current and a negative entry may be required. Whilst fish life around the wreck is mediocre at best, the wreck has developed a reasonable coverage of hard and soft corals. Plate corals cover much of the structure, with soft colorful tubers, small fans and groups of sea whips decorating the sides and deck of the vessel. Bushy feather stars are found on mast boulder coral formations and there are several small barrel sponges and branching formations scattered around. The wreck provides habitat for several shade dwelling species such as pinnate bat fish, lionfish and occasional blue spotted stingrays. Numerous species of reef fish are found on the wreck, albeit not in vast numbers: butterfly fish, angelfish, damsels and wrasse all swim in and out of the structure and moray eels and scorpionfish are amongst some of the more interesting residents.</p>	<p>mini. Jarak pandang di sekitarnya rata-rata hanya sekitar 5 meter dan arus mungkin ada. Untuk mengelilingi seluruh bangkai kapal, Anda harus menyelam hingga kedalaman lebih dari 30 meter. Oleh karena itu, tempat ini tidak direkomendasikan untuk penyelam yang belum berpengalaman. Akses ke tempat ini menggunakan perahu, dan titik masuknya tepat di atas bangkai kapal. Jika arus mengalir deras, maka masuklah ke arus atas dan mungkin diperlukan entri negatif. Meskipun kehidupan ikan di sekitar bangkai kapal ini tergolong biasa saja, bangkai kapal telah mengembangkan cakupan yang cukup baik dari karang keras dan lunak. Karang lempeng menutupi sebagian besar struktur, dengan umbi-umbian lembut berwarna-warni, kipas kecil, dan kelompok cambuk laut menghiasi sisi dan geladak kapal. Bintang bulu yang lebat ditemukan pada formasi karang batu tiang, dan ada beberapa spons barel kecil serta formasi bercabang yang tersebar di sekitarnya. Bangkai kapal ini menyediakan habitat bagi beberapa spesies yang tinggal di tempat teduh, seperti ikan kelelawar menyirip, ikan singa, dan sesekali ikan pari tutul biru. Berbagai spesies ikan karang ditemukan di bangkai kapal, meskipun jumlahnya tidak banyak: ikan kupu-kupu, ikan bidadari, betok hias, dan ikan keling semuanya berenang masuk dan keluar dari struktur, sementara belut moray dan ikan kalajengking adalah beberapa penghuni yang lebih menarik.</p>
<p>The Papa Theo is certainly not in the same league as the USAT Libero in Bali (pages 68-9), but it is a pleasant enough wreck dive if you are in the area and not put off try the low visibility.</p>	<p>Papa Theo memang tidak sebanding dengan USAT Libero di Bali, tetapi ini adalah penyelaman bangkai kapal yang cukup menyenangkan jika Anda berada di area ini dan tidak terganggu oleh jarak pandang yang rendah.</p>
<p>Moray Eels (Muraenidae)</p>	<p>Belut Moray (Muraenidae)</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>There are numerous genera of moray eel thus collectively cover around 200 different species, all of which fall into the Muraenidae Family. Moray eels range in size from the smallest barely stretching to 12 cm to the largest being in excess of 2 meters.</p>	<p>Terdapat banyak jenis belut moray, dengan total sekitar 200 spesies berbeda, yang semuanya termasuk dalam keluarga Muraenidae. Belut moray memiliki ukuran yang beragam, mulai dari yang terkecil dengan panjang hanya 12 cm hingga yang terbesar yang bisa mencapai lebih dari 2 meter.</p>
<p>Moray eels are found in warm and temperate waters worldwide and they are commonly seen on both deep and shallow water reefs. All genera have numerous physical traits in common, including long, elongated bodies, slightly flattened tails and large mouths which house numerous sharp and pointed fang-like teeth which work in tandem with a second set of 'teeth' in their throats.</p>	<p>Belut Moray ditemukan di perairan hangat dan sedang di seluruh dunia dan umumnya terlihat di terumbu karang, baik di perairan dalam maupun dangkal. Semua genus memiliki banyak kesamaan ciri-ciri fisik, termasuk tubuh yang memanjang, ekor yang agak pipih, dan mulut besar yang dipenuhi gigi tajam dan runcing seperti taring, yang bekerja bersama dengan set 'gigi' kedua di tenggorokan mereka.</p>
<p>During the daytime, it is unusual to see a moray eel out in the open and the most common sightings are of moray eel heads peering out of crevices. To breathe, the moray eel opens and closes its mouth to suck. in water, which passes over the gills and exits through the vented openings on the back of the moray's head. This mouth action is sometimes misinterpreted as threatening behavior.</p>	<p>Pada siang hari, jarang sekali belut moray terlihat sepenuhnya keluar permukaan, biasanya hanya kepala mereka yang tampak mengintip dari celah-celah. Untuk bernapas, belut moray membuka dan menutup mulutnya untuk mengisap air, yang kemudian melewati insang dan keluar melalui lubang ventilasi di belakang kepala. Gerakan mulut ini terkadang disalahartikan sebagai perilaku yang mengancam.</p>
<p>Although moray eels appear to be shy and secretive, they are serious carnivorous predators whose diet consists of reef fish, molluscs and shrimps. They are one of the only species of fish that have been noted to engage in interspecies hunting, whereby two or more eels will work together to force prey from its shelter. Moray eels have few predators themselves, only some sharks, barracuda and large groupers.</p>	<p>Meskipun belut moray tampak pemalu dan suka bersembunyi, mereka adalah predator karnivora yang tangguh dengan makanan berupa ikan terumbu karang, moluska, dan udang. Mereka adalah satu-satunya spesies ikan yang tercatat melakukan perburuan antar spesies, di mana dua atau lebih belut akan bekerja sama untuk memaksa mangsa keluar dari tempat berlindungnya. Belut moray sendiri hanya memiliki sedikit predator, hanya beberapa jenis hiu, barakuda, dan kerapu raksasa.</p>
<p>Moray eels are frequently thought to be a dangerous reef inhabitant but</p>	<p>Belut moray sering dianggap sebagai penghuni terumbu karang yang</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>evidence shows that their natural instinct is to hide and not fight. However, there have been reports in the past of moray eels biting divers, but in almost all instances the eels were provoked. Moray eels have relatively poor vision and rely on their sense of smell (using their tube-like nostrils), and most bites have stemmed from feeding incidents when the eel has mistaken fingers as part of the food being offered. It is worth noting that moray eels have a strong bite which cannot be released, so any bite means the jaws of the eel must be literally pried off- a good reason not to feed them!</p>	<p>berbahaya, tetapi bukti menunjukkan bahwa naluri alami mereka adalah bersembunyi dan tidak berkelahi. Meski ada laporan di masa lalu tentang belut moray yang menggigit penyelam, tetapi hampir semua kasus terjadi karena belut tersebut diprovokasi. Belut moray memiliki penglihatan yang cukup buruk dan lebih mengandalkan indera penciuman mereka (dengan lubang hidung berbentuk tabung), sehingga sebagian besar gigitan terjadi saat diberi makan, ketika belut keliru mengira jari-jari penyelam sebagai bagian dari makanan. Perlu dicatat bahwa gigitan belut moray sangat kuat dan sulit dilepaskan, sehingga setiap gigitan mungkin memerlukan usaha untuk mencungkil rahang belut—alasan yang cukup kuat untuk tidak memberi mereka makan!</p>
<p>Some of the commonly seen species in Indonesia include the giant moray eel, yellow margin moray eel, fimbriated moray eel, white mouth moray eel, white eyed moray eel, honeycomb moray eel, zebra moray eel and the snowflake moray eel. Moray eels have beautifully patterned bodies and different species have different markings ranging from fine stripes to spots and patches.</p>	<p>Beberapa spesies yang sering ditemui di Indonesia termasuk moray raksasa, kuning bitnik hitam, kepala kuning, mulut putih, bermata putih, honeycomb, zebra, dan salju. Belut moray memiliki pola tubuh yang indah, dengan variasi tanda yang berbeda-beda di tiap spesies, mulai dari garis-garis halus hingga tutul-tutul dan bercak.</p>
<p>KOTOK HOUSE REEF (KOTOK JETTY)</p>	<p>KOTOK HOUSE REEF (KOTOK JETTY)</p>
<p>An easy jetty dive featuring an artificial reef, reasonable fish life but visibility can be limited and coral damage is evident.</p>	<p>Penyelaman di sekitar dermaga ini tergolong mudah, dengan terumbu buatan dan kehidupan ikan yang cukup beragam, meskipun jarak pandang terbatas dan kerusakan terumbu karang terlihat jelas.</p>
<p>Starting from the jetty on the north side of Pulau Kotok, at around 5 meters, head directly out (north) and down to 20 meters where the artificial reef (and toilet!) is positioned. Once you have explored the deeper area, head east making your way back up the sloping</p>	<p>Mulailah penyelaman dari dermaga di sisi utara Pulau Kotok pada kedalaman sekitar 5 meter, lalu bergerak keluar (ke arah utara) dan turun hingga 20 meter, di mana terdapat terumbu buatan (dan toilet!). Setelah mengeksplorasi area yang lebih dalam ini, pergilah ke arah</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>reef to the shallows. Finish by swimming back along the top of the reef to the jetty. The site can be dived in reverse if the currents are running from east to west. Aside from the artificial reef there are some pleasant patchy coral areas between 10 and 15 meters to the east of the jetty. As with most dive sites in Pulau Seribu, fish life is mediocre and damage to the reef is visible, especially in the shallows where the predominant bottom composition is coral rubble. Fish life is best around the artificial reef where it is possible to see angelfish, butterfly-fish, Moorish idols, wrasse, lionfish and schools of damselfish hovering over branching corals, making for a pretty reef scene. On good days, schooling fusiliers also pass over the reef. Do not cast aside the rubble areas without having a look first as they frequently harbor some interesting bottom dwellers. Nudibranchs, moray eels and gobies are often spotted and blue spotted stingrays are not unusual.</p>	<p>timur dan kembali menaiki terumbu yang landai menuju perairan dangkal. Akhiri dengan berenang kembali di sepanjang bagian atas terumbu ke dermaga. Lokasi ini juga bisa diselami dari arah sebaliknya jika arus mengalir dari timur ke barat. Selain terumbu karang buatan, ada beberapa area karang alami yang menarik pada kedalaman antara 10 hingga 15 meter di sebelah timur dermaga. Seperti kebanyakan lokasi penyelaman di Pulau Seribu, kehidupan ikan di sini cukup standar, dan kerusakan terumbu karang terlihat jelas, terutama di perairan dangkal yang dasarnya dipenuhi puing-puing karang. Namun, area terumbu buatan menyajikan pemandangan kehidupan ikan yang lebih beragam, di mana Anda dapat melihat ikan bidadari, ikan kupu-kupu, Moorish idol, ikan keling, ikan lepu, dan sekumpulan betook hias yang berenang menghiasi karang bercabang, menciptakan pemandangan yang indah. Pada hari-hari tertentu, kawanan ikan fusilier juga terlihat melintas di atas terumbu. Jangan abaikan area puing-puing, karena sering kali ada penghuni dasar yang menarik. Nudibranch, belut moray, ikan gobi, dan ikan pari tutul biru juga sering terlihat di sini.</p>
<p>Kotok House Reef is often used as a training site for dive courses as it provides easy conditions, a gentle slope and enough of a range of marine life to satisfy beginners.</p>	<p>Kotok House Reef sering digunakan sebagai tempat pelatihan untuk kursus menyelam karena kondisinya yang mudah, kemiringannya yang landai, dan beragam biota laut yang memadai untuk memuaskan para pemula.</p>
<p>SEPA HOUSE REEF AND JETTY</p>	<p>SEPA HOUSE REEF AND JETTY</p>
<p>A sloping coral reef which starts from the jetty on the west side of Pulau Sepa, which is characterized by medium density hard and soft coral, and whilst fish life is not abundant this site does have a reasonable variety and on occasions turtles have been spotted here.</p>	<p>Terumbu karang landai dimulai dari dermaga di sisi barat Pulau Sepa, dengan karakteristik karang keras dan lunak yang berkepadatan sedang. Meskipun kehidupan ikan tidak begitu melimpah, area ini tetap memiliki keragaman spesies yang cukup</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	beragam, dan penyu kadang-kadang terlihat di sini.
Visibility at Sepa House Reef averages 5 to 10 meters but this is a shallow site and conditions are usually mild, which makes it suitable for all levels.	Jarak pandang di Sepa House Reef rata-rata sekitar 5 hingga 10 meter. Namun, lokasi ini cukup dangkal dan kondisinya biasanya tidak terlalu menantang, sehingga cocok untuk penyelam dari semua tingkatan.
From the jetty, make your way down the sloping reef which peters out to a sand bottom at around 20 meters. The dive is to the south of the jetty following the shoreline of the island. Make your way progressively shallower until reaching the reef crest at 5 meters. The reef displays some patches of healthy corals, mainly branching, plate and boulders, with soft corals interspersed, and in the 15 meters range there is a selection of gorgonian fans that are worth investigating. On the sandy bottom, blue spotted. stingrays are often seen along with flounders lying camouflaged. The reef offers mediocre fish numbers but Moorish idols flit about the reef, angels and butterfly fish add color to the scene, moray eels nestle into the reef and boxfish, pufferfish, triggerfish and porcupinefish are all seen with regularity.	Dari dermaga, turunlah menuju terumbu karang yang landai hingga mencapai dasar pasir pada kedalaman sekitar 20 meter. Penyelaman dilakukan di sisi selatan dermaga mengikuti garis pantai pulau. Lanjutkan naik ke perairan yang lebih dangkal hingga mencapai puncak terumbu di kedalaman 5 meter. Terumbu karang ini memiliki beberapa area karang yang sehat, terutama jenis karang percabangan, lempengan, dan batu-batu besar yang dipadu dengan karang lunak. Pada jarak sekitar 15 meter, terdapat karang kipas gorgonian yang menarik untuk dijelajahi. Di dasar berpasir, ikan pari tutul biru sering terlihat bersama ikan flounder yang sedang berkamuflase. Terumbu karang ini menawarkan jumlah ikan yang standar, dengan ikan Moorish idol berkeliaran di sekitarnya, sementara ikan bidadari dan kupu-kupu menambah warna pada pemandangan. Belut moray bersarang di antara terumbu, dan ikan kotak (boxfish), ikan buntal, ikan triggerfish, serta ikan landak sering terlihat di sini.
This is not a dive that will take your breath away, but if you are in Jakarta and desperate to dive, the sites in Pulau Seribu are at least something to dip your fins into!	Ini mungkin bukan lokasi penyelaman yang menakjubkan, tetapi jika Anda sedang berada di Jakarta dan ingin sekali menyelam, setidaknya lokasi-lokasi di Pulau Seribu bisa menjadi pilihan untuk menyelam!
PULAU SERIBU TRAVEL PLANNER	PANDUAN PERJALANAN KE PULAU SERIBU
The Thousand Islands offer year-round warm water of 29 to 30 degrees and most operators hire 3 mm short suits as standard. If you have booked through a	Kepulauan Seribu menawarkan air hangat sepanjang tahun dengan suhu berkisar antara 29 hingga 30 derajat. Sebagian besar operator menyewakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Jakarta dive center, they will take care of equipment requirements for you, but if booking-direct with one of the resorts you will need to arrange this with them. Equipment standards vary from resort to resort but generally equipment maintenance standards appear to be at the low end. If you have your own gear, it is worth taking.</p>	<p>wetsuit pendek dengan ukuran standar 3 mm. Jika Anda memesan melalui pusat penyelaman di Jakarta, mereka akan mengurus kebutuhan peralatan Anda, tetapi jika memesan langsung dengan resor, Anda perlu mengaturnya sendiri. Standar peralatan bervariasi di setiap resor, tetapi umumnya kualitas perawatannya tergolong rata-rata. Jika Anda memiliki peralatan sendiri, akan lebih baik.</p>
<p>As visibility averages 5 to 10 meters, an underwater signaling device-a tank banger or rattle-is recommended. Most sites are dived relatively shallow but there are some deeper dives, such as the Papa Theo wreck which, at the lowest point, reaches 32 meters.</p>	<p>Karena jarak pandang rata-rata berkisar antara 5 hingga 10 meter, disarankan untuk membawa perangkat sinyal bawah air seperti tank banger atau rattle. Sebagian besar lokasi penyelaman cukup dangkal, tetapi ada beberapa lokasi yang lebih dalam, seperti di Papa Theo Wreck yang mencapai 32 meter pada titik terdalamnya.</p>
<p>Operators from Jakarta carry first aid kits and oxygen. Medical supplies in resorts vary from resort to resort. The nearest recompression chamber is in Jakarta.</p>	<p>Operator dari Jakarta menyediakan kotak P3K dan oksigen. Perlengkapan medis di setiap resor dapat bervariasi. Ruang dekompresi terdekat berada di Jakarta.</p>
<p>Dive sites offer medium density coral and fish numbers, and in many areas the reef is badly damaged from destructive fishing practices. That said, there are some pleasant dives with a range of marine species and relatively easy diving conditions.</p>	<p>Lokasi penyelaman di Pulau Seribu memiliki kepadatan karang dan ikan yang sedang, dengan banyak daerah terumbu karang yang rusak parah akibat praktik penangkapan ikan yang merusak. Meskipun demikian, ada beberapa lokasi yang menarik, dengan beragam spesies laut, serta kondisi penyelaman yang relatif mudah.</p>
<p>Pulau Seribu's popularity is increasing as more and more Jakartans are looking for weekend getaways. Hopefully, increased tourism here will see an improvement in standards, which are not unacceptable but are generally basic at the time of writing.</p>	<p>Popularitas Pulau Seribu semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya warga Jakarta yang mencari tempat berlibur di akhir pekan. Peningkatan pariwisata di sini diharapkan dapat meningkatkan standar, dimana standar yang ada saat ini masih sangat mendasar.</p>
<p>Difficulty Level</p>	<p>Tingkat Kesulitan</p>
<p>Many Jakarta operators use Pulau Seribu sites for dive training as they are generally easy with little current, shallow reefs and warm water.</p>	<p>Banyak operator di Jakarta yang menjadikan Pulau Seribu sebagai lokasi pelatihan karena umumnya mudah, dengan arus yang ringan,</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>However, visibility averages 5 to 10 meters and can be less after rainfall.</p>	<p>terumbu karang dangkal, dan air yang hangat. Namun, jarak pandang rata-rata sekitar 5 hingga 10 meter, dan bisa berkurang setelah hujan.</p>
<p>HIGHLIGHTS Warm water, blue spotted stingrays at many sites and occasional turtles and the Papa Theo wreck.</p>	<p>SOROTAN UTAMA Air hangat, ikan pari tutul biru di banyak tempat, dan sesekali kura-kura dan Papa Theo Wreck.</p>
<p>LOGISTICS Getting to the Thousand Islands is relatively simple. If you are booking through a Jakarta-based dive operator, most will include transport from Ancol Marina (north Jakarta) as part of the package price. If you are booking diving and accommodation directly through one of the resorts on the islands, they also include transport in the package. Boat travel time varies depending on which island you are staying on. The closest islands, such as Ayer and Bidadari, are around 30 minutes by fast boat, but if you are traveling to one of the northern islands, such as Sepa or Putri, it takes around two hours by fast boat depending on the sea conditions.</p>	<p>LOGISTIK Perjalanan ke Kepulauan Seribu relatif mudah. Jika Anda memesan melalui operator selam yang berbasis di Jakarta, sebagian besar akan menyertakan transportasi dari Marina Ancol (Jakarta Utara) sebagai bagian dari harga paket. Jika Anda memesan penyelaman dan akomodasi langsung melalui salah satu resor di pulau-pulau tersebut, mereka juga menyertakan transportasi dalam paket. Waktu tempuh perahu bervariasi tergantung pada pulau mana Anda menginap. Pulau-pulau terdekat, seperti Ayer dan Bidadari, dapat ditempuh dalam waktu 30 menit dengan kapal cepat, tetapi jika Anda bepergian ke salah satu pulau di bagian utara, seperti Sepa atau Putri, dibutuhkan waktu sekitar dua jam dengan kapal cepat tergantung kondisi laut.</p>
<p>Most operators offer weekend diving packages which include an early morning departure from Ancol on a Saturday morning followed by two dives in the afternoon an overnight stay, two dives on Sunday morning and a return boat to Ancol on Sunday afternoon.</p>	<p>Sebagian besar operator menawarkan paket menyelam akhir pekan yang mencakup keberangkatan pagi hari dari Ancol pada hari Sabtu pagi dilanjutkan dengan dua kali menyelam di sore hari dan menginap semalam. Pada hari Minggu, Anda akan melakukan dua kali penyelaman di pagi hari sebelum kembali ke Ancol pada sore harinya.</p>
<p>The diving in Pulau Seribu does not lend itself particularly well to long stays as there is a limited number of sites, but it is ideal for those living and working in Jakarta who want to make short weekend trips as it does not involve flights. The following is an itinerary for a weekend break to the islands:</p>	<p>Menyelam di Pulau Seribu mungkin tidak ideal untuk liburan panjang karena jumlah lokasi penyelamannya yang terbatas, tetapi sangat cocok bagi pengunjung yang tinggal dan bekerja di Jakarta yang ingin melakukan perjalanan singkat di akhir pekan, karena tidak memerlukan penerbangan. Berikut ini adalah</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	rencana perjalanan untuk liburan akhir pekan ke pulau-pulau tersebut:
SATURDAY Early morning departure from Ancol Marina to the island of your choice (note that the islands further from Jakarta offer better conditions). Arrive mid-morning in time for lunch and two afternoon dives. Overnight in Pulau Seribu.	SABTU Keberangkatan dini hari dari Marina Ancol ke pulau pilihan Anda (harap diperhatikan bahwa pulau-pulau yang lebih jauh dari Jakarta memiliki kondisi yang lebih baik). Tiba di pertengahan pagi, nikmati makan siang, lalu lanjutkan dengan dua kali penyelaman di sore hari. Bermalam di Pulau Seribu.
SUNDAY Two morning dives followed by lunch and then return boat transfer back to Ancol Marina.	MINGGU Dua kali penyelaman pagi hari dilanjutkan dengan makan siang dan kemudian kembali ke Marina Ancol.
Boat transfers are included in the weekend package prices offered by operators.	Layanan antar jemput dengan kapal sudah termasuk dalam harga paket akhir pekan yang ditawarkan oleh operator.
Island Hopping	Menjelajahi Pulau
It is possible to travel from one island to another without transiting back through Ancol, but you will need to let operators know in advance and it can be quite expensive and also depends on the time of year.	Anda dapat bepergian dari satu pulau ke pulau lainnya tanpa harus kembali ke Ancol, tetapi Anda perlu memberi tahu operator terlebih dahulu, dan biayanya bisa cukup mahal serta tergantung pada waktunya.
Tips for your trip	Tips untuk perjalanan Anda:
► Make sure you allow enough time on Saturday morning to reach Ancol Marina as traffic starts building up early on a weekend. If you need to cross the city, set off early.	► Pastikan Anda memiliki cukup waktu pada Sabtu pagi untuk tiba di Marina Ancol karena lalu lintas mulai padat di akhir pekan. Jika Anda harus melintasi kota, berangkatlah lebih awal.
► Check with your operator in advance which pier your boat will depart from as there are numerous piers and it can be confusing.	► Pastikan terlebih dahulu dengan operator Anda dari dermaga mana kapal Anda akan berangkat karena ada banyak dermaga dan dapat membingungkan.
► Take a taxi to Ancol as it will be able to take you closer to the pier than the car park, which means less distance to carry gear. It can also be quite difficult and expensive finding a parking space.	► Naiklah taksi ke Ancol karena taksi akan membawa Anda lebih dekat ke dermaga daripada tempat parkir mobil, yang berarti lebih sedikit jarak untuk membawa perlengkapan. Mencari tempat parkir juga bisa sangat sulit dan harganya mahal.
► Pre-book your taxi to pick you up from the pier on Sunday afternoon.	► Pesan taksi sebelumnya untuk menjemput Anda dari dermaga pada Minggu sore.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>► If you are able to stay longer than a weekend, it is possible to extend your stay. Check with your operator if you are considering this.</p>	<p>► Jika Anda dapat menetap lebih dari akhir pekan, Anda dapat memperpanjang masa kunjungan. Hubungi operator jika Anda mempertimbangkan hal ini.</p>
---	--





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**REPORT OF
INTERNSHIP PROGRAM**



**TRANSLATION OF THE BOOK “DIVING IN INDONESIA: THE
ULTIMATE GUIDE TO THE WORLD’S BEST DIVE SPOTS” BY SARAH
ANN WORMALD AT MARITIM MUDA NUSANTARA**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
PUTRI RATNASARI
2108411035

**ENGLISH FOR BUSINESS AND PROFESSIONAL COMMUNICATION
STUDY PROGRAM**

BUSINESS ADMINISTRATION DEPARTMENT

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

STATEMENT OF APPROVAL

STATEMENT OF APPROVAL INTERNSHIP REPORT

- g. Title of Report : Translation of "Diving in Indonesia: The Ultimate Guide to the World's Best Dive Spots" by Sarah Ann Wormald at Maritim Muda Nusantara
- h. Author
- 3) Name : Putri Ratnasari
 - 4) Student ID No. : 2108411035
- i. Major : Business Administration
- j. Study Program : English for Business and Professional Communication
- k. Duration : 9 September – 31 December 2024
- l. Place of Internship : Maritim Muda Nusantara
STIE Indonesia Jakarta, Jl. Pratekan Kampus C No.9A,
Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Jakarta, 11 December 2024

PNJ Internship Supervisor,

Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd.
NIP 232022020119890315



Kaisar Akhir, S.I.K., M.Sc., M.B.A

Approved by,

Coordinator of English for Business and Professional Communication Study Program,



Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dip. TESOL, M.M., M.Hum.
NIP 196104121987032004



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

Praise be to Allah SWT who has given His blessings and mercy that allows the author to complete this Internship Report well. This report was prepared as one of the requirements for completing the English for Business and Professional Communication study program at Politeknik Negeri Jakarta.

The author realizes that this report remains far from perfect. Therefore, the author sincerely thanks several parties who have taken the time to help, both during the implementation of the internship and in the process of writing this report. The support and guidance provided is very meaningful in completing this work.

The author would like to thank:

1. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum., as the Head of English for Business and Professional Communication Study Program,
2. Eky Erlanda Edel, S.Pd., M.Pd., as the supervisor lecturer who has provided supervision and guidance during the preparation of this report.
3. All staff of Maritim Muda Nusantara and Kristal Klear Dive, especially Mr. Ricky Soerapoetra and Mas Abisha Joses, who have provided opportunities, guidance, and support during the author's Internship.
4. The author's parents and family who always provide moral and material support.
5. Kristal Klear Dive Interns who always help each other and encourage each other.

Finally, I hope this report can be useful for all those who read it and become a reference for other students who will carry out Internship in the future.

Depok, 20 December 2024

Putri Ratnasari



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

TABLE OF CONTENTS

STATEMENT OF APPROVAL.....	i
PREFACE	ii
TABLE OF CONTENTS.....	iii
CHAPTER 1.....	1
INTRODUCTION.....	1
1.1 Background Activity	1
1.2 Scope of Activity.....	2
1.3 Duration and Place of Internship Program.....	3
1.4 Objectives and Benefits.....	3
1.4.1 Obcetives.....	3
1.4.2 Benefits	3
CHAPTER II.....	5
LITERATRE REVIEW.....	5
2.1 Translation.....	5
2.1.1 Translation Definition	5
2.1.2 Translation Technique	5
2.1.3 Translation Process.....	7
2.2 Non-Fiction Book.....	8
2.2.1 Procedure Text	8
2.2.2 Descriptive Text	9
2.2.3 Translation of Guide Book.....	10
2.3 Maritim Muda Nusantara.....	10
CHAPTER III.....	12
RESULT OF THE ACTIVITY.....	12
3.1 Internship Work Unit.....	12
3.2 Description of Internship Activity	12
3.3 Description of Translation Process	13
3.3.1 Translation Process.....	13
3.3.2 Translation Techniques Applied	15
3.3.3 Translation Result.....	17
3.4 Identification of Obstacles and Solutions to the Translation Process	19
3.4.1 Identification of Obstacles	19
3.4.2 Identification of Solutions	20



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV	21
COSING	21
4.1 Conclusion	21
4.2 Suggestion	22
4.2.1 Suggestions for Students.....	22
4.2.2 Suggestions for Maritim Muda Nusantara	22
4.2.3 Suggestions for Politeknik Negeri Jakarta	22
REFERENCES	24
ATTACHMENTS	25
1. Letter of Acceptance for Interns	25
2. Translation of the book “Diving in Indonesia”	26





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER 1

INTRODUCTION

1.1 Background Activity

Internship Program aims to provide students with direct experience in the world of work to hone technical skills, adaptability, as well as communication, time management, and problem-solving competencies that are relevant to industry needs. The obligation to carry out Internship Program at Politeknik Negeri Jakarta is in line with the Decree of the Minister of Education and Culture Number 74 / P / 2021 concerning the Independent Campus Program, which regulates the recognition of semester credits for internship activities. For students of the English for Business and Professional Communication Study Program, Internship Program is a means to apply the theories they have learned, such as communication skills in a business context, translation, and other fields that are still in line. Through internships at Maritim Muda Nusantara, students can apply this knowledge in industrial activities, such as book translation, business communication management, and maritime sector promotion, which support students' readiness in the professional world.

Maritim Muda Nusantara is a maritime organization engaged in various fields to support the development of the maritime sector in Indonesia. This organization has a mission to encourage the role of the younger generation in the management and promotion of Indonesia's marine and fisheries potential. One of Maritim Muda Nusantara's main focuses is to raise global awareness of Indonesia's great potential as a maritime nation, including through The Blue Economist certification, promotion of marine tourism, and various activities involving international partners. With a vision to become an innovative platform in the maritime field, the organization continues to contribute in supporting the sustainability of the maritime sector.

The author's involvement in Maritim Muda Nusantara as an Internship location has a close correlation with the objectives of this program. The International Marketing and Communication Officer (IMCO) division, as the author's placement division, offers various activities that are in line with the competencies that the author wants



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

to develop. Through involvement in marketing strategy analysis, communication management, content creation, and translation of marine tourism-themed books, the author gained hands-on experience that was relevant to the theory that had been studied. In addition, the organization's focus on promoting Indonesia's maritime tourism provides a strong context for the author to understand the importance of cross-cultural communication and international promotion strategies, making Maritim Muda Nusantara a place for Internship Program implementation that can provide many interesting experiences.

1.2 Scope of Activity

The author underwent Internship Program at a maritime organization called Maritim Muda Nusantara in the field of International Marketing and Communication Officer (IMCO). Internship activities are carried out in a hybrid manner, with alternating work patterns: one week work from office (WFO) and one week work from home (WFH). During the Internship process, the author gained valuable experience in the application of communication and time management skills. However, there were some obstacles encountered, especially related to internal communication with the organization's staff. Ineffective coordination sometimes caused the author to have difficulty understanding the directions or tasks given. In addition, the assignments received were often not well structured or planned, which caused confusion and affected work efficiency. Nevertheless, the author tried to overcome these challenges by communicating actively, asking for clarification, and prioritizing work independently. These obstacles are important lessons for the author in facing the dynamics of the real world of work.

The scope of activities in the IMCO section includes:

1. Conduct relevant market and marketing strategy analysis for The Blue Economist certification.
2. Market The Blue Economist certification using established marketing strategies, including the creation of promotional content for social media.
3. Manage internal and external communication of the organization, including interacting with clients in the cooperation process.
4. Organize daily briefing or meeting schedule between founder and interns.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Translated a book entitled “Diving in Indonesia” written by Sarah Ann Wormald.

1.3 Duration and Place of Internship Program

The author underwent an internship program at Maritim Muda Nusantara, an organization that focuses on developing the maritime sector, during the period 9 September to 31 December 2024. The internship was held at the office located at STIE Indonesia Jakarta, Jl. Pratekan Campus C No.9A, Rawamangun, East Jakarta, DKI Jakarta 13220. During the internship, the author had the opportunity to contribute to various organizational activities related to maritime promotion. More information about this organization can be accessed through their official website at <https://maritimmuda.id>.

1.4 Objectives and Benefits

1.4.1 Objectives

The objectives of this Internship Program implementation are as follows:

1. Provide hands-on experience to the author to understand and analyze marketing strategies and relevant market potential.
2. Train the writer in designing and implementing marketing strategies, including producing creative promotional content for social media.
3. Hone the writer's communication skills in managing relationships with the organization's internal team and external partners, including interacting with clients in the negotiation and cooperation process.
4. Provide experience in organizing daily briefing or meeting schedules to ensure efficient coordination.
5. Train the writer to translate complex texts, with attention to accuracy of information, cultural sensitivity and readability in the target language.

1.4.2 Benefits

This Internship Program activity is expected to provide the following benefits:

1. Sharpen the author's skills in analyzing better marketing strategies.

2. Improve digital marketing skills, including mastery of tools, techniques, and creativity of writers.
3. Build effective working relationships, expand professional networks, and improve negotiation and presentation skills in a business environment.
4. Improve time management skills, prioritize, and increase efficiency at work.
5. Strengthen the ability to understand cultural contexts, and convey messages with accuracy and fluency in translating.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER IV

COSING

4.1 Conclusion

Based on the results of this Internship Program that has been carried out at Maritim Muda Nusantara in the International Marketing Communication Officer (IMCO) division for four months, it can be concluded that the following can be concluded:

1. During the internship process, the author realized that good internal communication between team members and staff greatly affects the smooth running of the work. Through direct and virtual interactions, the author learned the importance of clear coordination in completing assigned tasks.
2. The author's involvement in various marketing projects, including strategy analysis and promotional content creation, enriches the understanding of effective marketing communication practices. The author also gained insight into the importance of creativity and strategy adaptation according to market needs in promoting a product.
3. Through the translation of the book Diving in Indonesia, the author has developed skills in translating complex technical texts, especially those related to diving and tourism terms. This project also helped me understand the importance of in-depth research and cultural sensitivity in producing accurate and relevant translations.
4. The entire internship provided an opportunity for the author to hone professionalism, including time management, problem solving, and adaptability in facing challenges in the workplace. This experience also increased the author's confidence in managing projects independently and working collaboratively in a team.

Overall, the internship at Maritim Muda Nusantara provided valuable experience that is not only relevant to the academic field, but also strengthened the author's technical and interpersonal skills in preparation for the world of work.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2 Suggestion

Based on the experience gained during the internship at Maritim Muda Nusantara, the author provides several suggestions aimed at companies, educational institutions, and students who will take part in the internship program.

4.2.1 Suggestions for Students

1. Students who will undergo an internship are advised to prepare themselves well, especially in understanding the industry in which they will be interning. For students of the English for Business and Professional Communication Study Program, it is important to strengthen language skills, especially regarding technical terms that may be used.
2. Managing your time effectively during the internship is essential to ensure all tasks are completed properly. In addition, active communication with the mentor or supervisor can help in overcoming obstacles encountered during the program.

4.2.2 Suggestions for Maritim Muda Nusantara

1. Organizations are advised to provide more structured work guidelines for interns, including clear task descriptions and planned workflows. This can help interns understand their responsibilities faster.
2. Improving internal communication, for example by utilizing digital platforms or consistent briefing schedules, can help reduce confusion and increase teamwork productivity.
3. Maritim Muda Nusantara could also consider providing additional reference sources, such as a glossary or documentation on maritime technical terms, to support participants who are new to the field.

4.2.3 Suggestions for Politeknik Negeri Jakarta

1. Politeknik Negeri Jakarta is advised to strengthen academic support for students who will undergo internships, such as providing specialized training or pre-internship debriefing.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Institutions may also consider improving coordination with industry partners, including ensuring that internship programs provide relevant experiences and support student learning outcomes.
3. In addition, the campus is advised to provide an up-to-date guidebook as a guideline in preparing the internship report. This guide should include the format, structure, and content expected in the report. With an updated guide, students can more easily understand the correct procedures and prepare internship reports in accordance with the specified standards.

These suggestions are expected to benefit all parties involved, especially in improving the quality of the internship experience and supporting the development of student skills in preparation for the world of work.





REFERENCES

- Egins, S. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Pinter Publisher.
- Farisi, Z. A. (2011). *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gerot, L., & Wignell, P. (1994). *Making sense of functional grammar: An introductory workbook*. Queensland: Antipodean Educational Enterprises.
- Handiah, Johari, I., & Fitri, L. S. (2024). Kemampuan Menganalisis Buku Nonfiksi Melalui Media Scrapbook Oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Badar Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Tuwah Pande*.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks : Analisis fungsi struktur dan kaidah serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Molina, L., & Albir, A. H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Universitas Autonomna Barcelona*.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. Brussel: A Linguistic Theory Of Translation.
- Rachmawati, R. (2014). Aspek Linguistik dan Keberterimaan. *Madah*.
- Sulistyo, I. (2013). An Analysis Of Generic Structure Of Narrative Text Written By The Tenth Year Students Of SMA Yasiha Gubug. *Eternal*.
- Zainurrahman. (2011). *Menulis Hingga Teori Hingga Praktek (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.


b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ATTACHMENTS

1. Letter of Acceptance for Interns



Maritim Muda Nusantara
Indonesian Maritime Youths
MaritimMuda.id

Jakarta, 5 September 2024

Nomor : 301/MMN/IX/2024
Lampiran : -
Hal : Penerimaan Mahasiswa Peserta Magang Mandiri Kampus Merdeka

LETTER OF ACCEPTANCE

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama Lengkap : Kaisar Akhir
Jabatan : Ketua Umum
Nama Perusahaan/ Organisasi : Perkumpulan Maritim Muda Nusantara

Selaku penanggungjawab Program Magang Mandiri Kampus Merdeka tahun 2024, dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Lengkap : Putri Ratnasari
Program Studi : Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Professional
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Jakarta

merupakan peserta program Magang Mandiri pada posisi *International Marketing and Communication Officer* di Perkumpulan Maritim Muda Nusantara dengan pelaksanaan pada 9 September - 31 Desember 2024.

Demikian surat ini kami sampaikan sebagai kelengkapan syarat administrasi program Magang Mandiri 2024 dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Umum,

Kaisar Akhir

Head Office:
Indonesia Blue Economy Center (IBEC), Kampus C STIE Indonesia Jakarta
Jalan Pratekan No. 9A, Rawamangun, Jakarta 13220
Phone: +62 214-891-137 , +62 823-7099-6119
admin@maritim Muda.id | www.maritim Muda.id

**Kita Muda,
Wujudkan Poros
Maritim Dunia!**



2. Translation of the book “Diving in Indonesia”

EN	IN
Jakarta, Indonesia's Main Entry Point	Jakarta, Gerbang Utama Indonesia
<p>Jakarta, the capital city of Indonesia, is situated on the northwest coast of Java. The international airport, Soekarno-Hatta, is the largest in Indonesia and many travelers find themselves transiting here on their way to other parts of Indonesia. For those who are new to Asia, the culture shock can be startling. Jakarta is a city of enormous proportions. With an estimated population of 10.3 million in 2011, it is the most populous city in Southeast Asia. It has immediately apparent drawbacks. It is polluted, disorganized, subject to flooding, over-crowded, humid, chaotic and at times nothing short of bewildering. Despite this, it is a major up and coming city and if you have enough time to explore and ample patience there are luxurious shopping malls, five-star hotels, vibrant night life, a rich mix of cultures and a hip and cosmopolitan outlook. Jakarta is a city of contrasts where gleaming modern skyscrapers tower over shanty slums and where street food stalls trade for less than a dollar a dish outside of the city's most decadent restaurants. Depending on how long you are here for (and how brave you are) you can choose to embrace the city or steer clear of it!</p>	<p>Jakarta, ibu kota Indonesia, terletak di pesisir barat laut Pulau Jawa. Bandara internasional Soekarno-Hatta merupakan bandara terbesar di Indonesia dan sering menjadi titik transit bagi wisatawan untuk menuju ke berbagai destinasi di Indonesia. Bagi mereka yang baru pertama kali ke Asia, budaya setempat bisa sangat mengejutkan. Jakarta adalah kota yang sangat besar, dengan perkiraan populasi mencapai 10,3 juta jiwa pada tahun 2011, menjadikannya kota terpadat di Asia Tenggara. Kota ini memiliki kekurangan yang langsung terlihat. Berpolusi, tidak teratur, rentan banjir, terlalu padat, lembab, kacau, dan terkadang membingungkan. Meski begitu, kota ini merupakan kota besar yang sedang naik daun dan jika Anda memiliki cukup waktu untuk menjelajah dan kesabaran yang tinggi, terdapat pusat perbelanjaan mewah, hotel bintang lima, kehidupan malam yang semarak, perpaduan budaya yang kaya, serta gaya hidup yang trendi dan kosmopolitan. Jakarta adalah kota yang kontras, di mana gedung-gedung pencakar langit modern menjulang tinggi di atas pemukiman kumuh, dan warung makanan pinggir jalan yang menjual makanan dengan harga kurang dari satu dolar per porsi berdiri di luar restoran-restoran mewah di kota ini. Tergantung berapa lama Anda berada di sini (dan seberapa berani Anda), Anda bisa memilih untuk menikmati kota ini atau menghindarinya!</p>
<p>On arrival at Soekano-Hatta airport there is a USD 35 Visa on Arrival fee (unless traveling from an except country, if you do not have cash, you will be escorted to an ATM.</p>	<p>Setibanya di Bandara Soekarno-Hatta, terdapat biaya Visa on Arrival (VoA) sebesar USD 35 (kecuali jika Anda datang dari negara yang tidak termasuk dalam kategori ini). Jika Anda tidak</p>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>For overnight layovers there are some reasonable airport hotels. The FM7 Resort Hotel (www.fm7hotel.com); Reservations +62 (0) 2155912525) and the Sheraton Bandara Hotel (www.sheraton.com/bandara); Reservations +62 (0) 215597777) both offer shuttle buses to and from the airport. For those staying longer than 12 hours, the city can be explored relatively easily but allow plenty of time for traffic jams and unexpected delays, especially in the rainy season! The airport has three terminals: T1 for domestic flights, T2 for international and 13 (the new est and most pleasant) for low-cost carriers.</p>	<p>memiliki uang tunai, Anda akan diarahkan ke ATM.</p> <p>Untuk transit semalam, terdapat beberapa hotel bandara yang dapat digunakan. FM7 Resort Hotel (www.fm7hotel.com; Reservasi +62 (0) 2155912525) dan Sheraton Bandara Hotel (www.sheraton.com/bandara; Reservasi +62 (0) 215597777), keduanya menyediakan layanan bus antar-jemput ke dan dari bandara. Bagi mereka yang singgah lebih dari 12 jam, kota ini dapat dijelajahi dengan cukup mudah, tetapi pastikan untuk menyediakan waktu ekstra karena kemacetan dan kemungkinan keterlambatan, terutama di musim hujan! Bandara ini memiliki tiga terminal: T1 untuk penerbangan domestik, T2 untuk internasional, dan T3 (yang terbaru dan paling nyaman) untuk maskapai bertarif rendah.</p>
<p>Blue Bird Taxis are the most reputable and are found widely across the capital. From the airport to Merdeka Square in Central Jakarta it takes approximately one hour. Places of interest include the National Monument (Monas), Kota Batavia (the old Dutch colonial part of Jakarta), Istiqlal Mosque (the largest mosque in Southeast Asia) and for shopping lovers there is no shortage of malls. Try Grand Indonesia and Plaza Indonesia near the Welcome Monument or to really splash out Senayan City and Plaza Senayan.</p>	<p>Taksi Blue Bird adalah yang paling terpercaya dan mudah ditemukan di seluruh ibu kota. Dari bandara ke Lapangan Merdeka di Jakarta Pusat membutuhkan waktu sekitar satu jam. Tempat-tempat menarik yang dapat dikunjungi meliputi Monumen Nasional (Monas), Kota Batavia (bagian kota tua peninggalan kolonial Belanda), Masjid Istiqlal (masjid terbesar di Asia Tenggara), dan bagi para pecinta belanja, ada banyak sekali mal. Cobalah Grand Indonesia dan Plaza Indonesia di dekat Monumen Selamat Datang, atau jika ingin berbelanja lebih maksimal, kunjungi Senayan City dan Plaza Senayan.</p>
<p>If your layover is less than six hours, it's not worth venturing out and your best option is to stay either in the airport or check into a nearby hotel and make the most of the facilities.</p>	<p>Jika waktu transit Anda kurang dari enam jam, sebaiknya tidak berpergian keluar, dan pilihan terbaik adalah tetap di bandara atau menginap di hotel terdekat dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Diving Pulau Seribu A Small Island Chain Just to the North of Jakarta</p>	<p>Menyelam di Pulau Seribu Rangkaian Pulau Kecil di Utara Jakarta</p>
<p>Unlike what its name (Thousand Islands) suggests, there are only 110 islands in the Pulau Seribu archipelago, which stretches 45 kilometers north of Jakarta. By government decree, only 36 islands are designated for recreational use and of these only 11 have resorts and 2 are historic parks. Twenty-three of the islands are privately owned and the remainder are either uninhabited or support small fishing communities.</p>	<p>Tidak seperti namanya (Kepulauan Seribu), hanya ada 110 pulau di Kepulauan Seribu, yang membentang 45 kilometer di utara Jakarta. Berdasarkan keputusan pemerintah, hanya 36 pulau yang diperuntukkan untuk rekreasi. Dari jumlah tersebut, hanya 11 pulau yang memiliki resor, dan 2 pulau yang merupakan taman bersejarah. Dua puluh tiga pulau lainnya dimiliki secara pribadi, sementara sisanya tidak berpenghuni atau digunakan oleh komunitas nelayan kecil.</p>
<p>Historically, the islands were used by the Dutch as part of their defense of Jakarta and Onrust Island became a naval base in 1610 under the VOC. Today, it is protected as an historical site. Administratively, the Thousand Islands fall under the province of Jakarta. They are, in fact, the only regency of Jakarta with Pramuka Island being the capital.</p>	<p>Menurut sejarah, pulau-pulau ini digunakan oleh Belanda sebagai bagian dari pertahanan mereka atas Jakarta, dan Pulau Onrust menjadi pangkalan angkatan laut pada tahun 1610 di bawah VOC. Saat ini, pulau tersebut dilindungi sebagai tempat bersejarah. Secara administratif, Kepulauan Seribu termasuk dalam provinsi DKI Jakarta. Kepulauan ini merupakan satu-satunya kabupaten di Jakarta dengan Pulau Pramuka sebagai ibu kotanya.</p>
<p>The islands closest to Jakarta suffer from heavy pollution resulting from the poor living conditions of those resident on the coast of Jakarta and from industrial pollution and waste water from the city, But as you move progressively away from the Jakarta end of the archipelago, water clarity improves dramatically.</p>	<p>Pulau-pulau yang paling dekat dengan Jakarta mengalami pencemaran berat akibat kondisi kehidupan yang buruk dari penduduk di pesisir Jakarta serta polusi industri dan limbah dari kota. Namun, ketika Anda semakin menjauh dari Jakarta, kejernihan air di pulau-pulau tersebut akan meningkat secara signifikan.</p>
<p>The northern part of the Thousand Islands' chain is now a National Marine Park and there are numerous conservation projects in place there, including protected mangrove areas and a hawksbill turtle rehabilitation and breeding program on Pramuka Island.</p>	<p>Bagian utara Kepulauan Seribu kini menjadi Taman Nasional Laut, dengan berbagai proyek konservasi yang sedang berjalan, termasuk area hutan bakau yang dilindungi dan program rehabilitasi serta penangkaran penyu sisik di Pulau Pramuka.</p>
<p>The best time to visit the Thousand Islands is from May to September</p>	<p>Waktu terbaik untuk mengunjungi Kepulauan Seribu adalah dari bulan</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>during the dry season. From November to March, the rainy season results in even lower visibility and there can be large quantities of rubbish in the water as a result of run-off from Java. Heavy rainfall and stormy conditions also mean boat crossings are less comfortable.</p>	<p>Mei hingga September, saat musim kemarau. Dari November hingga Maret, musim hujan mengakibatkan jarak pandang yang lebih rendah dan mungkin terdapat banyak sampah di air akibat limpasan air dari Pulau Jawa. Curah hujan yang tinggi dan kondisi badai juga membuat perjalanan dengan kapal menjadi kurang nyaman.</p>
<p>Accommodation on the Thousand Islands is basic and may resorts appear shabby. If you are looking for luxury, take a longer trip and head down to Bali. Seasonally, there can be a lot of mosquitoes around the islands, so pack repellent.</p>	<p>Akomodasi di Kepulauan Seribu umumnya sederhana, dan beberapa resor terlihat kurang terawat. Jika Anda mencari kemewahan, sebaiknya lakukan perjalanan lebih jauh ke Bali. Secara musiman, mungkin ada banyak nyamuk di sekitar pulau ini, jadi bawalah obat anti-nyamuk.</p>
<p>PULAU SERIBU'S BEST DIVE SITES</p>	<p>LOKASI MENYELAM TERBAIK DI PULAU SERIBU</p>
<p>Looking out over the ocean from one of Pulau Seribu's many white sand beaches, it is hard to imagine that Jakarta is only a relatively short boat ride away. The islands are good for weekend escapes, and whilst the diving does not compare to that found in other parts of the archipelago there are a handful of reasonable sites with a mix of marine fishes and creatures. Pulau Seribu is worth a visit when you don't have the time to travel farther afield, and it is a practical option for those based in Jakarta who want to learn to dive before exploring some of Indonesia's better-known areas.</p>	<p>Memandang lautan dari salah satu pantai pasir putih di Pulau Seribu, sulit untuk membayangkan bahwa Jakarta hanya berjarak sekitar satu jam perjalanan dengan perahu. Pulau-pulau ini cocok untuk liburan akhir pekan, dan meskipun penyelamannya tidak sebanding dengan yang ditemukan di bagian lain nusantara, ada beberapa lokasi yang cukup baik dengan beragam ikan dan makhluk laut. Pulau Seribu layak dikunjungi jika Anda tidak punya waktu untuk bepergian lebih jauh, dan merupakan pilihan praktis bagi mereka yang tinggal di Jakarta dan ingin belajar menyelam sebelum mengeksplor daerah-daerah terkenal lainnya di Indonesia.</p>
<p>PAPA THEO WRECK</p>	<p>PAPA THEO WRECK</p>
<p>The Papa Theo wreck lies on a sandy slope to the east of Papa Theo Island at between 15 and 30 meters. The wreck was a small cargo ship that sank in 1981, and despite being under water in an area with currents for over 30 years it is still reasonably intact and now forms the base of a mini reef system. Visibility around the wreck is only around 5 meters on average and there</p>	<p>Papa Theo Wreck terletak di lereng berpasir di sebelah timur Pulau Papa Theo, dengan kedalaman antara 15 hingga 30 meter. Wreck ini adalah kapal kargo kecil yang tenggelam pada tahun 1981, dan meskipun berada di bawah air di daerah yang memiliki arus selama lebih dari 30 tahun, bangkai kapal ini masih cukup utuh dan kini membentuk dasar sistem terumbu</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>can be currents. To go round the entire wreck involves diving to just over 30 meters. It is therefore not a recommended site for inexperienced divers. Access to the site is by boat and the entry point is directly over the wreck If currents are running fast, then enter up current and a negative entry may be required. Whilst fish life around the wreck is mediocre at best, the wreck has developed a reasonable coverage of hard and soft corals. Plate corals cover much of the structure, with soft colorful tubers, small fans and groups of sea whips decorating the sides and deck of the vessel. Bushy feather stars are found on mast boulder coral formations and there are several small barrel sponges and branching formations scattered around. The wreck provides habitat for several shade dwelling species such as pinnate bat fish, lionfish and occasional blue spotted stingrays. Numerous species of reef fish are found on the wreck, albeit not in vast numbers: butterfly fish, angelfish, damsels and wrasse all swim in and out of the structure and moray eels and scorpionfish are amongst some of the more interesting residents.</p>	<p>mini. Jarak pandang di sekitarnya rata-rata hanya sekitar 5 meter dan arus mungkin ada. Untuk mengelilingi seluruh bangkai kapal, Anda harus menyelam hingga kedalaman lebih dari 30 meter. Oleh karena itu, tempat ini tidak direkomendasikan untuk penyelam yang belum berpengalaman. Akses ke tempat ini menggunakan perahu, dan titik masuknya tepat di atas bangkai kapal. Jika arus mengalir deras, maka masuklah ke arus atas dan mungkin diperlukan entri negatif. Meskipun kehidupan ikan di sekitar bangkai kapal ini tergolong biasa saja, bangkai kapal telah mengembangkan cakupan yang cukup baik dari karang keras dan lunak. Karang lempeng menutupi sebagian besar struktur, dengan umbi-umbian lembut berwarna-warni, kipas kecil, dan kelompok cambuk laut menghiasi sisi dan geladak kapal. Bintang bulu yang lebat ditemukan pada formasi karang batu tiang, dan ada beberapa spons barel kecil serta formasi bercabang yang tersebar di sekitarnya. Bangkai kapal ini menyediakan habitat bagi beberapa spesies yang tinggal di tempat teduh, seperti ikan kelelawar menyirip, ikan singa, dan sesekali ikan pari tutul biru. Berbagai spesies ikan karang ditemukan di bangkai kapal, meskipun jumlahnya tidak banyak: ikan kupu-kupu, ikan bidadari, betok hias, dan ikan keling semuanya berenang masuk dan keluar dari struktur, sementara belut moray dan ikan kalajengking adalah beberapa penghuni yang lebih menarik.</p>
<p>The Papa Theo is certainly not in the same league as the USAT Libero in Bali (pages 68-9), but it is a pleasant enough wreck dive if you are in the area and not put off try the low visibility.</p>	<p>Papa Theo memang tidak sebanding dengan USAT Libero di Bali, tetapi ini adalah penyelaman bangkai kapal yang cukup menyenangkan jika Anda berada di area ini dan tidak terganggu oleh jarak pandang yang rendah.</p>
<p>Moray Eels (Muraenidae)</p>	<p>Belut Moray (Muraenidae)</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>There are numerous genera of moray eel thus collectively cover around 200 different species, all of which fall into the Muraenidae Family. Moray eels range in size from the smallest barely stretching to 12 cm to the largest being in excess of 2 meters.</p>	<p>Terdapat banyak jenis belut moray, dengan total sekitar 200 spesies berbeda, yang semuanya termasuk dalam keluarga Muraenidae. Belut moray memiliki ukuran yang beragam, mulai dari yang terkecil dengan panjang hanya 12 cm hingga yang terbesar yang bisa mencapai lebih dari 2 meter.</p>
<p>Moray eels are found in warm and temperate waters worldwide and they are commonly seen on both deep and shallow water reefs. All genera have numerous physical traits in common, including long, elongated bodies, slightly flattened tails and large mouths which house numerous sharp and pointed fang-like teeth which work in tandem with a second set of 'teeth' in their throats.</p>	<p>Belut Moray ditemukan di perairan hangat dan sedang di seluruh dunia dan umumnya terlihat di terumbu karang, baik di perairan dalam maupun dangkal. Semua genus memiliki banyak kesamaan ciri-ciri fisik, termasuk tubuh yang memanjang, ekor yang agak pipih, dan mulut besar yang dipenuhi gigi tajam dan runcing seperti taring, yang bekerja bersama dengan set 'gigi' kedua di tenggorokan mereka.</p>
<p>During the daytime, it is unusual to see a moray eel out in the open and the most common sightings are of moray eel heads peering out of crevices. To breathe, the moray eel opens and closes its mouth to suck. in water, which passes over the gills and exits through the vented openings on the back of the moray's head. This mouth action is sometimes misinterpreted as threatening behavior.</p>	<p>Pada siang hari, jarang sekali belut moray terlihat sepenuhnya keluar permukaan, biasanya hanya kepala mereka yang tampak mengintip dari celah-celah. Untuk bernapas, belut moray membuka dan menutup mulutnya untuk mengisap air, yang kemudian melewati insang dan keluar melalui lubang ventilasi di belakang kepala. Gerakan mulut ini terkadang disalahartikan sebagai perilaku yang mengancam.</p>
<p>Although moray eels appear to be shy and secretive, they are serious carnivorous predators whose diet consists of reef fish, molluscs and shrimps. They are one of the only species of fish that have been noted to engage in interspecies hunting, whereby two or more eels will work together to force prey from its shelter. Moray eels have few predators themselves, only some sharks, barracuda and large groupers.</p>	<p>Meskipun belut moray tampak pemalu dan suka bersembunyi, mereka adalah predator karnivora yang tangguh dengan makanan berupa ikan terumbu karang, moluska, dan udang. Mereka adalah satu-satunya spesies ikan yang tercatat melakukan perburuan antar spesies, di mana dua atau lebih belut akan bekerja sama untuk memaksa mangsa keluar dari tempat berlindungnya. Belut moray sendiri hanya memiliki sedikit predator, hanya beberapa jenis hiu, barakuda, dan kerapu raksasa.</p>
<p>Moray eels are frequently thought to be a dangerous reef inhabitant but</p>	<p>Belut moray sering dianggap sebagai penghuni terumbu karang yang</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>evidence shows that their natural instinct is to hide and not fight. However, there have been reports in the past of moray eels biting divers, but in almost all instances the eels were provoked. Moray eels have relatively poor vision and rely on their sense of smell (using their tube-like nostrils), and most bites have stemmed from feeding incidents when the eel has mistaken fingers as part of the food being offered. It is worth noting that moray eels have a strong bite which cannot be released, so any bite means the jaws of the eel must be literally pried off- a good reason not to feed them!</p>	<p>berbahaya, tetapi bukti menunjukkan bahwa naluri alami mereka adalah bersembunyi dan tidak berkelahi. Meski ada laporan di masa lalu tentang belut moray yang menggigit penyelam, tetapi hampir semua kasus terjadi karena belut tersebut diprovokasi. Belut moray memiliki penglihatan yang cukup buruk dan lebih mengandalkan indera penciuman mereka (dengan lubang hidung berbentuk tabung), sehingga sebagian besar gigitan terjadi saat diberi makan, ketika belut keliru mengira jari-jari penyelam sebagai bagian dari makanan. Perlu dicatat bahwa gigitan belut moray sangat kuat dan sulit dilepaskan, sehingga setiap gigitan mungkin memerlukan usaha untuk mencungkil rahang belut—alasan yang cukup kuat untuk tidak memberi mereka makan!</p>
<p>Some of the commonly seen species in Indonesia include the giant moray eel, yellow margin moray eel, fimbriated moray eel, white mouth moray eel, white eyed moray eel, honeycomb moray eel, zebra moray eel and the snowflake moray eel. Moray eels have beautifully patterned bodies and different species have different markings ranging from fine stripes to spots and patches.</p>	<p>Beberapa spesies yang sering ditemui di Indonesia termasuk moray raksasa, kuning bitnik hitam, kepala kuning, mulut putih, bermata putih, honeycomb, zebra, dan salju. Belut moray memiliki pola tubuh yang indah, dengan variasi tanda yang berbeda-beda di tiap spesies, mulai dari garis-garis halus hingga tutul-tutul dan bercak.</p>
<p>KOTOK HOUSE REEF (KOTOK JETTY)</p>	<p>KOTOK HOUSE REEF (KOTOK JETTY)</p>
<p>An easy jetty dive featuring an artificial reef, reasonable fish life but visibility can be limited and coral damage is evident.</p>	<p>Penyelaman di sekitar dermaga ini tergolong mudah, dengan terumbu buatan dan kehidupan ikan yang cukup beragam, meskipun jarak pandang terbatas dan kerusakan terumbu karang terlihat jelas.</p>
<p>Starting from the jetty on the north side of Pulau Kotok, at around 5 meters, head directly out (north) and down to 20 meters where the artificial reef (and toilet!) is positioned. Once you have explored the deeper area, head east making your way back up the sloping</p>	<p>Mulailah penyelaman dari dermaga di sisi utara Pulau Kotok pada kedalaman sekitar 5 meter, lalu bergerak keluar (ke arah utara) dan turun hingga 20 meter, di mana terdapat terumbu buatan (dan toilet!). Setelah mengeksplorasi area yang lebih dalam ini, pergilah ke arah</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>reef to the shallows. Finish by swimming back along the top of the reef to the jetty. The site can be dived in reverse if the currents are running from east to west. Aside from the artificial reef there are some pleasant patchy coral areas between 10 and 15 meters to the east of the jetty. As with most dive sites in Pulau Seribu, fish life is mediocre and damage to the reef is visible, especially in the shallows where the predominant bottom composition is coral rubble. Fish life is best around the artificial reef where it is possible to see angelfish, butterfly-fish, Moorish idols, wrasse, lionfish and schools of damselfish hovering over branching corals, making for a pretty reef scene. On good days, schooling fusiliers also pass over the reef. Do not cast aside the rubble areas without having a look first as they frequently harbor some interesting bottom dwellers. Nudibranchs, moray eels and gobies are often spotted and blue spotted stingrays are not unusual.</p>	<p>timur dan kembali menaiki terumbu yang landai menuju perairan dangkal. Akhiri dengan berenang kembali di sepanjang bagian atas terumbu ke dermaga. Lokasi ini juga bisa diselami dari arah sebaliknya jika arus mengalir dari timur ke barat. Selain terumbu karang buatan, ada beberapa area karang alami yang menarik pada kedalaman antara 10 hingga 15 meter di sebelah timur dermaga. Seperti kebanyakan lokasi penyelaman di Pulau Seribu, kehidupan ikan di sini cukup standar, dan kerusakan terumbu karang terlihat jelas, terutama di perairan dangkal yang dasarnya dipenuhi puing-puing karang. Namun, area terumbu buatan menyajikan pemandangan kehidupan ikan yang lebih beragam, di mana Anda dapat melihat ikan bidadari, ikan kupu-kupu, Moorish idol, ikan keling, ikan lepu, dan sekumpulan betook hias yang berenang menghiasi karang bercabang, menciptakan pemandangan yang indah. Pada hari-hari tertentu, kawanan ikan fusilier juga terlihat melintas di atas terumbu. Jangan abaikan area puing-puing, karena sering kali ada penghuni dasar yang menarik. Nudibranch, belut moray, ikan gobi, dan ikan pari tutul biru juga sering terlihat di sini.</p>
<p>Kotok House Reef is often used as a training site for dive courses as it provides easy conditions, a gentle slope and enough of a range of marine life to satisfy beginners.</p>	<p>Kotok House Reef sering digunakan sebagai tempat pelatihan untuk kursus menyelam karena kondisinya yang mudah, kemiringannya yang landai, dan beragam biota laut yang memadai untuk memuaskan para pemula.</p>
<p>SEPA HOUSE REEF AND JETTY</p>	<p>SEPA HOUSE REEF AND JETTY</p>
<p>A sloping coral reef which starts from the jetty on the west side of Pulau Sepa, which is characterized by medium density hard and soft coral, and whilst fish life is not abundant this site does have a reasonable variety and on occasions turtles have been spotted here.</p>	<p>Terumbu karang landai dimulai dari dermaga di sisi barat Pulau Sepa, dengan karakteristik karang keras dan lunak yang berkepadatan sedang. Meskipun kehidupan ikan tidak begitu melimpah, area ini tetap memiliki keragaman spesies yang cukup</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	beragam, dan penyu kadang-kadang terlihat di sini.
Visibility at Sepa House Reef averages 5 to 10 meters but this is a shallow site and conditions are usually mild, which makes it suitable for all levels.	Jarak pandang di Sepa House Reef rata-rata sekitar 5 hingga 10 meter. Namun, lokasi ini cukup dangkal dan kondisinya biasanya tidak terlalu menantang, sehingga cocok untuk penyelam dari semua tingkatan.
From the jetty, make your way down the sloping reef which tapers out to a sand bottom at around 20 meters. The dive is to the south of the jetty following the shoreline of the island. Make your way progressively shallower until reaching the reef crest at 5 meters. The reef displays some patches of healthy corals, mainly branching, plate and boulders, with soft corals interspersed, and in the 15 meters range there is a selection of gorgonian fans that are worth investigating. On the sandy bottom, blue spotted. stingrays are often seen along with flounders lying camouflaged. The reef offers mediocre fish numbers but Moorish idols flit about the reef, angels and butterfly fish add color to the scene, moray eels nestle into the reef and boxfish, pufferfish, triggerfish and porcupinefish are all seen with regularity.	Dari dermaga, turunlah menuju terumbu karang yang landai hingga mencapai dasar pasir pada kedalaman sekitar 20 meter. Penyelaman dilakukan di sisi selatan dermaga mengikuti garis pantai pulau. Lanjutkan naik ke perairan yang lebih dangkal hingga mencapai puncak terumbu di kedalaman 5 meter. Terumbu karang ini memiliki beberapa area karang yang sehat, terutama jenis karang percabangan, lempengan, dan batu-batu besar yang dipadu dengan karang lunak. Pada jarak sekitar 15 meter, terdapat karang kipas gorgonian yang menarik untuk dijelajahi. Di dasar berpasir, ikan pari tutul biru sering terlihat bersama ikan flounder yang sedang berkamuflase. Terumbu karang ini menawarkan jumlah ikan yang standar, dengan ikan Moorish idol berkeliaran di sekitarnya, sementara ikan bidadari dan kupu-kupu menambah warna pada pemandangan. Belut moray bersarang di antara terumbu, dan ikan kotak (boxfish), ikan buntal, ikan triggerfish, serta ikan landak sering terlihat di sini.
This is not a dive that will take your breath away, but if you are in Jakarta and desperate to dive, the sites in Pulau Seribu are at least something to dip your fins into!	Ini mungkin bukan lokasi penyelaman yang menakjubkan, tetapi jika Anda sedang berada di Jakarta dan ingin sekali menyelam, setidaknya lokasi-lokasi di Pulau Seribu bisa menjadi pilihan untuk menyelam!
PULAU SERIBU TRAVEL PLANNER	PANDUAN PERJALANAN KE PULAU SERIBU
The Thousand Islands offer year-round warm water of 29 to 30 degrees and most operators hire 3 mm short suits as standard. If you have booked through a	Kepulauan Seribu menawarkan air hangat sepanjang tahun dengan suhu berkisar antara 29 hingga 30 derajat. Sebagian besar operator menyewakan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Jakarta dive center, they will take care of equipment requirements for you, but if booking-direct with one of the resorts you will need to arrange this with them. Equipment standards vary from resort to resort but generally equipment maintenance standards appear to be at the low end. If you have your own gear, it is worth taking.</p>	<p>wetsuit pendek dengan ukuran standar 3 mm. Jika Anda memesan melalui pusat penyelaman di Jakarta, mereka akan mengurus kebutuhan peralatan Anda, tetapi jika memesan langsung dengan resor, Anda perlu mengaturnya sendiri. Standar peralatan bervariasi di setiap resor, tetapi umumnya kualitas perawatannya tergolong rata-rata. Jika Anda memiliki peralatan sendiri, akan lebih baik.</p>
<p>As visibility averages 5 to 10 meters, an underwater signaling device-a tank banger or rattle-is recommended. Most sites are dived relatively shallow but there are some deeper dives, such as the Papa Theo wreck which, at the lowest point, reaches 32 meters.</p>	<p>Karena jarak pandang rata-rata berkisar antara 5 hingga 10 meter, disarankan untuk membawa perangkat sinyal bawah air seperti tank banger atau rattle. Sebagian besar lokasi penyelaman cukup dangkal, tetapi ada beberapa lokasi yang lebih dalam, seperti di Papa Theo Wreck yang mencapai 32 meter pada titik terdalamnya.</p>
<p>Operators from Jakarta carry first aid kits and oxygen. Medical supplies in resorts vary from resort to resort. The nearest recompression chamber is in Jakarta.</p>	<p>Operator dari Jakarta menyediakan kotak P3K dan oksigen. Perlengkapan medis di setiap resor dapat bervariasi. Ruang dekompresi terdekat berada di Jakarta.</p>
<p>Dive sites offer medium density coral and fish numbers, and in many areas the reef is badly damaged from destructive fishing practices. That said, there are some pleasant dives with a range of marine species and relatively easy diving conditions.</p>	<p>Lokasi penyelaman di Pulau Seribu memiliki kepadatan karang dan ikan yang sedang, dengan banyak daerah terumbu karang yang rusak parah akibat praktik penangkapan ikan yang merusak. Meskipun demikian, ada beberapa lokasi yang menarik, dengan beragam spesies laut, serta kondisi penyelaman yang relatif mudah.</p>
<p>Pulau Seribu's popularity is increasing as more and more Jakartans are looking for weekend getaways. Hopefully, increased tourism here will see an improvement in standards, which are not unacceptable but are generally basic at the time of writing.</p>	<p>Popularitas Pulau Seribu semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya warga Jakarta yang mencari tempat berlibur di akhir pekan. Peningkatan pariwisata di sini diharapkan dapat meningkatkan standar, dimana standar yang ada saat ini masih sangat mendasar.</p>
<p>Difficulty Level</p>	<p>Tingkat Kesulitan</p>
<p>Many Jakarta operators use Pulau Seribu sites for dive training as they are generally easy with little current, shallow reefs and warm water.</p>	<p>Banyak operator di Jakarta yang menjadikan Pulau Seribu sebagai lokasi pelatihan karena umumnya mudah, dengan arus yang ringan,</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>However, visibility averages 5 to 10 meters and can be less after rainfall.</p>	<p>terumbu karang dangkal, dan air yang hangat. Namun, jarak pandang rata-rata sekitar 5 hingga 10 meter, dan bisa berkurang setelah hujan.</p>
<p>HIGHLIGHTS Warm water, blue spotted stingrays at many sites and occasional turtles and the Papa Theo wreck.</p>	<p>SOROTAN UTAMA Air hangat, ikan pari tutul biru di banyak tempat, dan sesekali kura-kura dan Papa Theo Wreck.</p>
<p>LOGISTICS Getting to the Thousand Islands is relatively simple. If you are booking through a Jakarta-based dive operator, most will include transport from Ancol Marina (north Jakarta) as part of the package price. If you are booking diving and accommodation directly through one of the resorts on the islands, they also include transport in the package. Boat travel time varies depending on which island you are staying on. The closest islands, such as Ayer and Bidadari, are around 30 minutes by fast boat, but if you are traveling to one of the northern islands, such as Sepa or Putri, it takes around two hours by fast boat depending on the sea conditions.</p>	<p>LOGISTIK Perjalanan ke Kepulauan Seribu relatif mudah. Jika Anda memesan melalui operator selam yang berbasis di Jakarta, sebagian besar akan menyertakan transportasi dari Marina Ancol (Jakarta Utara) sebagai bagian dari harga paket. Jika Anda memesan penyelaman dan akomodasi langsung melalui salah satu resor di pulau-pulau tersebut, mereka juga menyertakan transportasi dalam paket. Waktu tempuh perahu bervariasi tergantung pada pulau mana Anda menginap. Pulau-pulau terdekat, seperti Ayer dan Bidadari, dapat ditempuh dalam waktu 30 menit dengan kapal cepat, tetapi jika Anda bepergian ke salah satu pulau di bagian utara, seperti Sepa atau Putri, dibutuhkan waktu sekitar dua jam dengan kapal cepat tergantung kondisi laut.</p>
<p>Most operators offer weekend diving packages which include an early morning departure from Ancol on a Saturday morning followed by two dives in the afternoon an overnight stay, two dives on Sunday morning and a return boat to Ancol on Sunday afternoon.</p>	<p>Sebagian besar operator menawarkan paket menyelam akhir pekan yang mencakup keberangkatan pagi hari dari Ancol pada hari Sabtu pagi dilanjutkan dengan dua kali menyelam di sore hari dan menginap semalam. Pada hari Minggu, Anda akan melakukan dua kali penyelaman di pagi hari sebelum kembali ke Ancol pada sore harinya.</p>
<p>The diving in Pulau Seribu does not lend itself particularly well to long stays as there is a limited number of sites, but it is ideal for those living and working in Jakarta who want to make short weekend trips as it does not involve flights. The following is an itinerary for a weekend break to the islands:</p>	<p>Menyelam di Pulau Seribu mungkin tidak ideal untuk liburan panjang karena jumlah lokasi penyelamannya yang terbatas, tetapi sangat cocok bagi pengunjung yang tinggal dan bekerja di Jakarta yang ingin melakukan perjalanan singkat di akhir pekan, karena tidak memerlukan penerbangan. Berikut ini adalah</p>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	rencana perjalanan untuk liburan akhir pekan ke pulau-pulau tersebut:
SATURDAY Early morning departure from Ancol Marina to the island of your choice (note that the islands further from Jakarta offer better conditions). Arrive mid-morning in time for lunch and two afternoon dives. Overnight in Pulau Seribu.	SABTU Keberangkatan dini hari dari Marina Ancol ke pulau pilihan Anda (harap diperhatikan bahwa pulau-pulau yang lebih jauh dari Jakarta memiliki kondisi yang lebih baik). Tiba di pertengahan pagi, nikmati makan siang, lalu lanjutkan dengan dua kali penyelaman di sore hari. Bermalam di Pulau Seribu.
SUNDAY Two morning dives followed by lunch and then return boat transfer back to Ancol Marina.	MINGGU Dua kali penyelaman pagi hari dilanjutkan dengan makan siang dan kemudian kembali ke Marina Ancol.
Boat transfers are included in the weekend package prices offered by operators.	Layanan antar jemput dengan kapal sudah termasuk dalam harga paket akhir pekan yang ditawarkan oleh operator.
Island Hopping	Menjelajahi Pulau
It is possible to travel from one island to another without transiting back through Ancol, but you will need to let operators know in advance and it can be quite expensive and also depends on the time of year.	Anda dapat bepergian dari satu pulau ke pulau lainnya tanpa harus kembali ke Ancol, tetapi Anda perlu memberi tahu operator terlebih dahulu, dan biayanya bisa cukup mahal serta tergantung pada waktunya.
Tips for your trip	Tips untuk perjalanan Anda:
► Make sure you allow enough time on Saturday morning to reach Ancol Marina as traffic starts building up early on a weekend. If you need to cross the city, set off early.	► Pastikan Anda memiliki cukup waktu pada Sabtu pagi untuk tiba di Marina Ancol karena lalu lintas mulai padat di akhir pekan. Jika Anda harus melintasi kota, berangkatlah lebih awal.
► Check with your operator in advance which pier your boat will depart from as there are numerous piers and it can be confusing.	► Pastikan terlebih dahulu dengan operator Anda dari dermaga mana kapal Anda akan berangkat karena ada banyak dermaga dan dapat membingungkan.
► Take a taxi to Ancol as it will be able to take you closer to the pier than the car park, which means less distance to carry gear. It can also be quite difficult and expensive finding a parking space.	► Naiklah taksi ke Ancol karena taksi akan membawa Anda lebih dekat ke dermaga daripada tempat parkir mobil, yang berarti lebih sedikit jarak untuk membawa perlengkapan. Mencari tempat parkir juga bisa sangat sulit dan harganya mahal.
► Pre-book your taxi to pick you up from the pier on Sunday afternoon.	► Pesan taksi sebelumnya untuk menjemput Anda dari dermaga pada Minggu sore.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>► If you are able to stay longer than a weekend, it is possible to extend your stay. Check with your operator if you are considering this.</p>	<p>► Jika Anda dapat menetap lebih dari akhir pekan, Anda dapat memperpanjang masa kunjungan. Hubungi operator jika Anda mempertimbangkan hal ini.</p>
---	--

